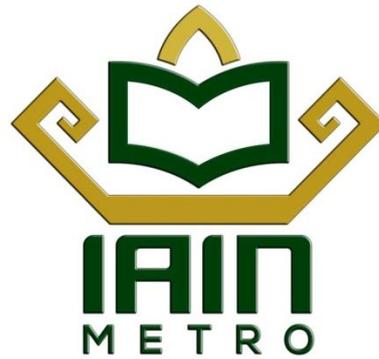


SKRIPSI

**ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO**

Oleh:

**WINONA ADELIA
NPM. 1801050051**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN I METRO**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

WINONA ADELIA
NPM. 1801050051

Pembimbing: H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

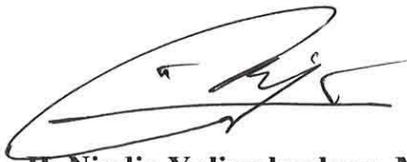
Nama : Winona Adelia
NPM : 1801050051
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO

Nama : Winona Adelia

NPM : 1801050051

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: B-3239/11-20-1/D/PP.00.9/06/2022

Skripsi dengan Judul “ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO”, disusun Oleh: Winona Adelia, NPM: 1801050051 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 16 Juni 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Nurul Afifah, M.Pd.I.	(.....)
Penguji II	: Dr. Ahmad Muzaki, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Nihwan, M.Pd	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO

Oleh:
WINONA ADELIA

Pembelajaran daring dikenal juga dengan istilah pembelajaran *online*. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan, yang dimana pendidik dan peserta didik tidak perlu bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring dapat dikatakan efektif apabila peserta didik mampu menyerap pelajaran dengan baik dan berpengaruh pada hasil belajar serta pengetahuan siswa yang mampu mencapai kriteria kelulusan. Pada pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro, pinteraksi peserta didik dan pendidik berkurang, selain itu pendidik mengalami keterbatasan penggunaan media pembelajaran dalam menyampaikan materi.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana analisis pembelajaran daring terhadap efektivitas belajar siswa kelas V MIN I Metro” yang difokuskan pada mata pelajaran matematika dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro yang difokuskan pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif Miles dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro masih belum efektif, hal ini karena kurangnya komunikasi antara pendidik dan peserta didik pada saat pembelajaran daring, kemudian menurunnya pemahaman peserta didik terkait materi terlebih pada mata pelajaran matematika. Faktor pendukung pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro adalah keluarga yang mendukung dengan menyediakannya *smartphone*, jaringan internet yang stabil dan kuota yang selalu ada karena pendidik dan peserta didik mendapat subsidi kota dari kemenag. Sedangkat yang menjadi faktor penghambat pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro adalah minat dan semangat siswa yang naik turun, hal ini karena peserta didik sering sekali merasa bosan karena hanya menatap layar HP dan tidak bertemu serta berinteraksi dengan teman temannya. Kemudian kesibukan orang tua juga menjadi penghambat terlaksananya pembelajaran daring di MIN 1 Metro karena tidak adanya pengawasan dari orang tua pada saat pembelajaran daring sehingga terkadang siswa lebih memilih bermain game dari pada belajar daring.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Efektivitas Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WINONA ADELIA
NPM : 1801050051
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Juni 2022
Yang Menyatakan,



Winona Adelia
NPM. 1801050051

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ
الْأَوْفَى ﴿٤١﴾ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ﴿٤٢﴾ (سورة النجم, ٣٩-٤٢)

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). Kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhamulah kesudahan (segala sesuatu).¹

¹ Q.S. An-Najm [53]: 39-42

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku, Ayahanda Langgam Prayogi dan Ibunda Nurhayati yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Adik-adikku tersayang Indrago Nata yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku Clara, Emy, Tutik, Ilah, Ais, Atika, Zellin, dan Cindi yang telah membantu dan menemani saya dalam mengerjakan skripsi.
4. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan PGMI B 2018 yang telah mensupport saya.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Penulisan skripsi penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi penelitian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak H. Nindia Y, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro, sekaligus Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 16 Juni 2022

Penulis,



Winona Adelia
NPM. 1801050051

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. SWOT Sebagai Analisis Pembelajaran Daring.....	9
1. Pengertian Analisis.....	9
2. Analisis SWOT	10
B. Pembelajaran Daring	14
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	14
2. Manfaat Pembelajaran Daring.....	16
3. Prinsip Pembelajaran Daring.....	17
4. Indikator Pembelajaran Daring	18
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	19
6. Media Pembelajaran Daring.....	20

C. Efektivitas Pembelajaran.....	21
1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran.....	21
2. Indikator Efektivitas Pembelajaran	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Penyajian Keabsahan Data	33
E. Teknik Analisa Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah Singkat MIN 1 Metro.....	37
2. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Metro.....	38
3. Struktur Organisasi MIN 1 Metro.....	39
4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Metro.....	41
5. Data Pendidik MIN 1 Metro	41
6. Data Peserta Didik MIN 1 Metro.....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Pembelajaran Daring di Kelas V MIN 1 Metro	45
2. Efektivitas Pembelajaran Daring di Kelas V MIN 1 Metro	47
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Daring	
di Kelas V MIN 1 Metro	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
BAB IV PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Sarana MIN 1 Metro	41
4.2 Prasarana MIN 1 Metro	41
4.3 Data Pendidik MIN 1 Metro	42
4.4 Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.5. Data Siswa Berdasarkan Rombongan Belajar	43
4.6 Data siswa di kelas V D MIN 1 Metro	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur Organisasi MIN 1 Metro.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan	63
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	64
3. Silabus Pembelajaran	66
4. Outline	74
5. Alat Pengumpul Data	76
6. Hasil Wawancara Penelitian	82
7. Hasil Belajar.....	89
8. Surat Izin Pra-Survey	90
9. Surat Balasan Pra-Survey	91
10. Surat Research.....	92
11. Surat Balasan Izin Research	93
12. Surat Tugas	94
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	95
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	96
15. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	97
16. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi	99
17. Foto Dokumentasi	102
18. Riwayat Hidup	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan abad 21 pada masa ini ditandai dengan semakin pesatnya kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Dengan kemajuan tersebut, beberapa sekolah dasar di Indonesia mulai memanfaatkannya dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Proses ini sering disebut sebagai *e-learning* atau pembelajaran elektronik, yang mana pembelajarannya memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran.¹ Hal ini selaras dengan firman Allah SWT dalam surat Yunus ayat 101:

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾ (سورة يونس, ١٠١)

Artinya: “Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan Rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman" (QS. Yunus: 101)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang positif bagi manusia, hal ini tentunya Allah SWT telah menurunkan kuasanya yang dapat memberikan manfaat bagi orang-orang

¹ Mhd Isman, “Pembelajaran Moda dalam Jaringan, (Moda Daring)” 2, No. 3, (2016): 7.

beriman. Pada aspek pendidikan teknologi dapat mempermudah proses pembelajaran dalam memperoleh pengetahuan melalui internet.²

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai bentuk solusi agar tetap terjaga proses pembelajaran, salah satu kebijakannya adalah dimana proses pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh, atau sering disebut dengan *e-learning* untuk mencegah penyebaran virus di lingkungan pendidikan.³

E-learning tergolong sebagai media yang interaktif dengan sumber belajar yang dapat diakses secara elektronik untuk meningkatkan antusiasme belajar peserta didik. Bahkan pada penelitian yang dilakukan oleh Amidi & Zahid dikatakan bahwa dengan media *e-learning* cara berpikir siswa dapat tumbuh dengan baik.⁴

Pembelajaran daring dikenal juga dengan istilah pembelajaran *online*. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan, yang dimana pendidik dan peserta didik tidak perlu bertatap muka secara langsung. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring

² Minani Tirta Yanti, dkk, "Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar" 5, No. 1, (2020): 62.

³ Budi Santoso, "Prosach: Sebagai Acuan Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19," *Journal of Mathematics Education*, 2020, 52.

⁴ M Zuhair Zahid, "Membangun Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan E-Learning," 2017, 9.

merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memerlukan koneksi internet kemudian dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.⁵

Namun pelaksanaan pembelajaran daring memang tidak selalu efektif, karena pertemuan tatap muka secara langsung tentu lebih baik. Hal ini karena pada saat pembelajaran di kelas pendidik dapat mengawasi perkembangan peserta didik secara langsung. Lain halnya pada pembelajaran daring, dimana pendidik hanya dapat melakukan interaksi dengan orang tua peserta didik untuk melihat perkembangannya.

Pada saat ini banyak peserta didik yang mengalami kesulitan pada mata pelajaran matematika. Hal ini karena peserta didik beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, jenuh, dan membosankan karena sifatnya yang abstrak. Apalagi pada pembelajaran daring saat ini materi yang biasanya diberikan secara langsung hanya diberikan melalui video, foto, atau materi yang ada di buku paket, sehingga peserta didik lebih sulit dalam memahami materi matematika tersebut.

Hal ini bisa dilihat berdasarkan hasil wawancara di MIN 1 Metro dengan wali kelas V D, bahwasannya pada proses pembelajaran matematika memang benar sulit dipahami terutama pada masa pandemi, bukan hanya peserta didik yang sulit memahami pada materi tertentu, pendidik juga sulit untuk menjelaskan secara daring kepada peserta didik. Selain itu peserta didik cenderung kurang antusiasme dalam mengikuti pembelajaran matematika. Interaksi antara pendidik dan peserta didik juga berkurang, yang biasanya

⁵ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*, (Grobogan: CV. Sarnu Untung, 2020), 2.

pada saat pembelajaran tatap muka peserta didik sering bertanya, pada pembelajaran daring peserta didik menjadi kurang aktif bertanya bahkan terkadang hanya menerima saja materi dan tugas yang diberikan oleh pendidik. Sehingga pendidik kesulitan dalam mengetahui apakah peserta didik sudah memahami atau belum materi yang sudah di berikan. Selain itu ada juga beberapa kesulitan yang dialami peserta didik ketika pembelajaran daring, kesulitan yang dialami peserta didik yaitu ketika jaringan internet susah untuk diakses, serta masih ada beberapa peserta didik yang belum memiliki *smartphone*.

Menurut wali kelas V D di MIN 1 Metro sekitar 30% dari 32 peserta didik di kelas tersebut ketika diberikan tugas secara daring, peserta didik mampu menyelesaikan dengan baik, akan tetapi ketika diulas kembali materi yang sama secara langsung peserta didik tersebut tidak mampu menyelesaikannya.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Di MIN 1 Metro**”, yang difokuskan pada mata pelajaran Matematika di kelas V MIN 1 Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan yang akan peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro?

2. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas V MIN I Metro” yang difokuskan pada mata pelajaran matematika.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro yang difokuskan pada mata pelajaran matematika.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau untuk menambah khasanah kajian pustaka mengenai masalah tentang analisis pembelajaran daring terhadap efektivitas belajar siswa yang difokuskan pada mata pelajaran matematika.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak seperti guru, siswa, sekolah, peneliti, dan kampus. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas dan menambah wawasan mengenai efektivitas pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran matematika.

2) Bagi Siswa

Manfaat yang diharapkan dapat dirasakan siswa dari adanya penelitian ini adalah dapat menjadi kritikan dan saran bagi siswa agar dapat lebih meningkatkan minat belajar matematika secara daring agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan sekolah untuk mengetahui analisis pembelajaran daring terhadap efektivitas belajar siswa kelas V yang difokuskan pada mata pelajaran matematika.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu cara pengaplikasian ilmu yang telah didapat dari IAIN Metro Lampung, dan dapat memberikan pengalaman secara mendalam serta menambah pengetahuan peneliti mengenai analisis pembelajaran daring terhadap efektivitas belajar siswa kelas V yang difokuskan pada mata pelajaran matematika.

5) Bagi IAIN Metro Lampung

Dapat dijadikan sebagai koleksi di perpustakaan dan menjadi sumber referensi serta salah satu penelitian yang relevan untuk sumber selanjutnya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Primanda yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran PAI di SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur”. Dalam hasil Penelitian disebutkan bahwa efektivitas pembelajaran online yang dilakukan di SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur pada mata pelajaran PAI kurang efektif, hal ini karena pemahaman peserta didik terkait materi pelajaran berkurang, dan membuat peserta didik sering merasa bosan. Kemudian yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran online dilokasi tersebut adalah jaringan internet yang bagus. Sedangkan faktor penghambatnya adalah minat belajar dan semangat siswa yang kurang stabil.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Indah Mawaddah dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Daring* pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Berdasarkan hasil penelitian dikatakan bahwa nilai peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran daring melalui media *WhatsApp Group* mencapai KKM 50%. Hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran daring melalui media *WhatsApp Group* rata-ratanya di atas KKM. Hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik setelah menggunakan model pembelajaran daring melalui media *WhatsApp Group* di masa pandemi covid-19.⁷

⁶ Dimas Primanda, *Efektivitas Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur*, (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021).

⁷ Dinda Indah Mawaddah, *Efektivitas Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika*, (Tegal: Universitas Pancasakti Tegal, 2020).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, akan tetapi juga terdapat beberapa perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dimas Primanda dengan penelitian ini adalah terletak pada jenis penelitiannya yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dinda Indah Mawaddah dengan penelitian ini adalah pada penggunaan atau pengimplementasian media daring atau *e-learning* dalam proses pembelajaran matematika.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dimas Primanda dengan penelitian ini terletak pada mata pelajaran yang diteliti, dimana penelitian terdahulu fokus pada mata pelajaran fikih, sedangkan penelitian ini fokus pada mata pelajaran matematika. Perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dinda Indah Mawaddah dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenis penelitian yang mana penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Perbedaan juga terdapat pada fokus penelitian yang mana penelitian terdahulu fokus pada hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran daring, sedangkan penelitian ini fokus pada keefektifan pembelajaran daring dalam mata pelajaran matematika.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. SWOT Sebagai Analisis Pembelajaran Daring

1. Pengertian Analisis

Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, kemudian melakukan sintesa, menyusunke dalam pola, dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, setelah itu membuat kesimpulanyang dapat diceritakan kepada orang lain.¹

Analisis data adalah hal yang sangat kritis dalam penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis dalam penelitian apapun merupakan cara berfikir, hal ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan, atau dapat dikatakan analisis adalah cara untuk mencari pola. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah dikumpulkan dan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, kemudian memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

2. Analisis SWOT

a. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari 4 kata, yaitu *strengths*, *weakness*, *opportunities*, dan *threats*. Analisis SWOT ini merupakan salah satu metode untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu spekulasi bisnis. Beberapa ahli menyebutkan bahwa analisis SWOT adalah sebuah instrument perencanaan strategis klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi.

Instrument ini memudahkan para praktisi untuk menentukan apa yang bisa dicapai, dan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan.²

Analisis SWOT merupakan sebuah analisis yang memberikan *output* berupa arahan bukan solusi Ajaib dalam sebuah permasalahan. Meskipun arahan tersebut bisa diartikan sebagai salah satu bentuk solusi, namun pada dasarnya arahan yang dihasilkan bertujuan untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sekaligus mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman.³

Pendekatan analisis ini di dasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) sekaligus dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Secara singkat SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah hal-hal yang mempengaruhi keempat faktornya.

b. Manfaat Analisis SWOT

Berikut merupakan penjabaran beberapa manfaat menggunakan metode analisis SWOT:

- 1) Membantu melihat suatu persoalan dari empat sisi sekaligus yang menjadi dasar sebuah analisis persoalan, yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

² Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 7.

³ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, 7–8.

- 2) Memberikan hasil berupa analisis yang cukup tajam sehingga mampu memberikan arahan ataupun rekomendasi untuk mempertahankan kan kekuatan sekaligus menambah keuntungan berdasarkan sisi peluang yang ada, sembari mengurangi kekurangan dan juga menghindari ancaman.
- 3) Membantu membedah organisasi dari empat sisi yang dapat menjadi dasar dalam proses identifikasinya.
- 4) Menjadi instrumen yang cukup ampuh dalam melakukan analisis strategi, sehingga dapat menemukan langkah yang terbaik sesuai dengan situasi pada saat itu.
- 5) Membantu organisasi meminimalisasi kelemahan yang ada serta menekan munculnya ancaman yang mungkin akan timbul.⁴

c. Faktor-Faktor Analisis SWOT

Analisis SWOT terdiri dari empat faktor, yaitu:

1) *Strengths* (Kekuatan)

Strengths merupakan sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi. Faktor-faktor kekuatan merupakan suatu kompetensi khusus atau sebuah kompetensi keunggulan yang terdapat dalam tubuh organisasi itu sendiri. Mengenali kekuatan dapat menjadi langkah besar untuk menuju kemajuan organisasi, karena dengan mengenali aspek-aspek apa saja yang menjadi kekuatan tersebut maka tugas selanjutnya adalah

⁴ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, 12–13.

mempertahankan dan memperkuat kelebihan yang menjadi kekuatan organisasi tersebut.

2) *Weakness* (Kelemahan)

Weakness merupakan kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi. Sebuah kelemahan merupakan suatu hal yang wajar ada dalam suatu organisasi.

3) *Oppurtunities* (Peluang)

Oppurtunities merupakan suatu kondisi lingkungan di luar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah organisasi. Dengan membandingkan analisis internal (*strengths dan weakness*) dapat diketahui hal-hal eksternal mana yang dapat dijadikan sebagai peluang.

4) *Threats* (ancaman)

Threats merupakan kebalikan dari peluang atau *opportunities*. Ancaman merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi. Ancaman dapat meliputi hal-hal dari lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah organisasi. Apabila ancaman tidak segera ditanggulangi maka akan memberikan dampak berkepanjangan

sehingga menjadi sebuah penghalang atau penghambat tercapainya visi-misi organisasi.⁵

B. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring sering dikenal masyarakat dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Tidak hanya itu, pembelajaran daring juga dikenal dengan istilah *e-learning*, pembelajaran virtual, dan pembelajaran berbasis web. Daring sendiri merupakan singkatan dari “dalam jaringan”. Pembelajaran daring merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan secara online, dengan menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial.⁶

Pembelajaran daring adalah sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan teknologi informasi dalam pembelajaran. Selain itu pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis bentuk interaksi pembelajaran.⁷

Sebagaimana firman Allah SWT mengenai pentingnya ilmu dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 269.

⁵ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, 13–18.

⁶ R. Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, (Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang, 2020), 17.

⁷ Neni Hermita, dkk, *Inovasi Pembelajaran Abad 21*, (Surabaya: Global Aksara Press, 2021), 213.

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ
إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾ (سورة البقرة, ٢٦٩)

Artinya: “Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendakinya. dan Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).” (QS. Al-Baqarah: 269)

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang yang berilmu akan mendapatkan segala kebaikan di dunia dan di akhirat serta orang yang berilmu akan dapat lebih memahami suatu permasalahan dan orang berilmu akan diberikan petunjuk oleh Allah SWT. Menuntut ilmu adalah suatu kewajiban bagi setiap manusia yang beriman melalui suatu proses pembelajaran dalam pendidikan.⁸

Pembelajaran daring adalah suatu proses interaksi pembelajaran dengan menggunakan komputer dan internet. Pembelajaran daring ini juga sebagai suatu implementasi proses belajar mengajar yang mana saling bertukar informasi dengan menggunakan jaringan internet untuk mendapatkan target yang lebih masif.⁹

Kondisi pandemi saat ini menuntut pendidik untuk berinovasi mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran tanpa tatap muka. Terdapat model pembelajaran lain yang bisa digunakan oleh pendidik sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, salah satunya yaitu pembelajaran daring. Pembelajaran daring tidak menuntut peserta

⁸ Mohammad Roesli, dkk, “Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak” 9, No. 2, (n.d.): 333.

⁹ Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*, 2.

didik untuk hadir di dalam kelas, peserta didik dapat mengakses pembelajaran melalui media internet.¹⁰

Pembelajaran daring merupakan pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pihak sekolah yang mana pendidik dan peserta didik berada ditempat yang berbeda, sehingga memerlukan sistem komunikasi yang interaktif guna menghubungkan keduanya beserta berbagai sumber daya yang dibutuhkan di dalamnya.¹¹

Pembelajaran daring dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk pendidikan jarak jauh yang dalam penyampaian materinya dilakukan melalui internet secara *syncromous* atau *asynhromous*.¹²

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar yang pelaksanaannya pendidik dan peserta didik tidak perlu bertatap muka secara langsung, dan pelaksanaannya dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun yang dibantu dengan jaringan internet dalam penyampaian materinya.

2. Manfaat Pembelajaran Daring

Kemajuan teknologi dapat berdampak pada perubahan peradaban dan budaya manusia. Ada kalanya kemajuan teknologi tersebut menjadi perihwal yang memudahkan menjadi lebih mudah dalam mencapai tujuan pendidikan. Seperti halnya yang terjadi pada saat ini, perubahan yang

¹⁰ Nabila Hilmy Zhafira, Yenny Ertika, dan Chairiyaton, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran," *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 4, No. 1 (2020): 38.

¹¹ Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*, 2–3.

¹² Ridwan Sanjaya, *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*, (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2020), 52.

tengah dialami oleh pelaku pendidikan adalah bagaimana menggunakan teknologi secara total sebagai media utama dalam pembelajaran daring.

Ada banyak manfaat dari pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membangun komunikasi dan diskusi yang efisien antara pendidik dan peserta didik.
- b. Sebagai sarana antara peserta didik satu dan yang lainnya dalam berinteraksi dan diskusi.
- c. Memudahkan komunikasi antara pendidik, peserta didik, dan orang tua.
- d. Sebagai sarana untuk melakukan ujian atau kuis.
- e. Untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik baik berupa gambar maupun video.¹³

3. Prinsip Pembelajaran Daring

Prinsip pembelajaran daring ialah dapat terselenggarakannya pembelajaran bermakna, yang mana proses pembelajarannya berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran, tidak terpaku pada pemberian tugas-tugas kepada peserta didik.¹⁴

Perancangan sistem pembelajaran daring harus meliputi 3 prinsip, yaitu:

- a. Sistem pembelajaran harus sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

¹³ Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*, 7.

¹⁴ Pohan, 8.

- b. Sistem pembelajaran harus dibuat secara personal agar pemakai sistem tidak saling bergantung.
- c. Sistem harus cepat dalam proses pencarian matero atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang dikembangkan.

4. Indikator Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan salah cara yang diterapkan selama masa pandemi covid-19. Adapun indikator pembelajaran daring, antara lain:

- a. Pembelajaran yang relevan dengan konten.
- b. Penggunaan metode instruksional dalam pembelajaran.
- c. Penggunaan elemen-elemen media dalam penyampaian materi belajar.
- d. Pembelajaran secara terpusat pada pengajar atau dirancang untuk pembelajaran secara mandiri.
- e. Menciptakan pemahaman dan keterampilan terkait dengan tujuan pembelajaran.¹⁵

Konsep pembelajaran daring membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital baik secara isi dan sistemnya. Saat ini konsep pembelajaran daring sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia, terbukti dengan tren meningkatnya implementasi *e-learning* di Lembaga pendidikan

¹⁵ Nanda Safarati, Rahma., dkk, "Pelatihan Inovasi Pembelajaran Menghadapi Masa Pandemi Covid-19," *Communnity Development Journal* 1, No. 3 (2020): 245.

5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

a. Kelebihan Pembelajaran Daring

Pada pelaksanaan pembelajaran daring sudah pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Pembelajaran daring memiliki kelebihan untuk menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau berjauhan dan tidak berkomunikasi secara langsung.¹⁶ Berikut ini uraian kelebihan dari pembelajaran daring:

- 1) Praktis dan santai, karena pemberian dan pengumpulan tugas dapat dilakukan setiap saat.
- 2) Fleksibel, karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.
- 3) Dapat menghemat waktu.
- 4) Penyampaian informasi lebih cepat dan dapat dijangkau oleh semua siswa.

b. Kekurangan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki banyak kekurangan yang perlu kita ketahui, dan harus kita jadikan sebagai evaluasi dan tindak lanjut untuk diperbaiki dimasa mendatang.¹⁷ Kekurangan dari pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

¹⁶ Farid Ahmadi, *Desain Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran Daring di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*, (Semarang: Qahar Publisher, 2021), 13–14.

¹⁷ Sri Gusty, dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 17.

- 1) Rasa sakit yang berlebihan pada leher dan bahu.
- 2) Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah yang membuat pembelajaran daring terkendala.
- 3) Kurangnya kemampuan guru dalam pengaplikasian ilmu teknologi.
- 4) Membatasi interaksi sosial dan mengalami perasaan yang negatif bagi peserta didik.¹⁸

6. Media Pembelajaran Daring

Pada pelaksanaan pembelajaran daring, pendidik tidak dibatasi dalam memilih penggunaan media untuk menyampaikan materinya, tetapi guru harus mengacu pada ketentuan yang telah diberikan oleh masyarakat. Adapun beberapa media online yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. **Whatsapp**, merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan penggunaannya untuk bertukar pesan tanpa biaya seperti SMS, karena aplikasi ini menggunakan koneksi internet. Aplikasi ini memiliki fitur yang lengkap, selain itu cepat dan mudah untuk dioperasikan. Salah satu fiturnya adalah *whatsapp group*, fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengobrol dengan banyak pengguna lainnya dengan jumlah maksimal 250 orang dalam satu group. Sehingga dapat memudahkan para lakon pendidikan dalam proses pembelajaran daring.

¹⁸ Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 27–29.

- b. *Google Classroom*, merupakan salah satu produk google yang dapat diakses secara gratis dan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring. Dengan aplikasi ini pendidik dapat membuat area kelas secara online, selain itu pendidik dapat mengelola semua dokumen yang dibutuhkan siswa untuk proses pembelajaran.
- c. *Google Form*, merupakan aplikasi yang berguna untuk merencanakan acara, mengirim survey, memberikan kuis bagi peserta didik, dan biasanya juga digunakan untuk mengisi daftar hadir peserta didik.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, ketiga media di atas merupakan media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran daring. Pada pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah dasar atau MI, *WhatsApss Group* merupakan media yang mudah digunakan untuk berinteraksi dan penyampaian materi.

C. Efektivitas Belajar

1. Pengertian Efektivitas Belajar

Efektivitas memiliki sebuah tolak ukur seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan. Artinya suatu pekerjaan dianggap efektif apabila diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik waktu, biaya, maupun mutunya.²⁰ Secara etimologi, efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya berhasil, atau dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang

¹⁹ Minhajul Ngabidin dan Kepala/Guru Sekolah Model di D.I. Yogyakarta, *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti, (Kumpulan Best Practices Inovasi Pembelajaran Pada Sekolah Model di Masa Pandemi Covid 19) SD*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), 68.

²⁰ Masruri, *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan* (Padang: Akademia Permata, 2014), 11.

dapat memberikan hasil yang memuaskan. Efektif merupakan suatu ukuran untuk mengatakan sebuah tujuan atau target yang diinginkan sudah tercapai.

Secara umum teori efektivitas berorientasi pada tujuan, hal ini sesuai dengan beberapa pendapat yang ditemukan oleh para ahli mengenai efektivitas.²¹ Efektivitas adalah salah satu standar mutu pendidikan yang diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat dikatakan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.²²

Efektivitas merupakan usaha untuk mencapai suatu sasaran yang telah ditetapkan sesuai kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana, maupun waktu untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar peserta didik maupun pendidik dan peserta didik dalam situasi yang edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.²³ Pembelajaran efektif merupakan kombinasi tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang lebih positif.²⁴

²¹ Aan Komariah dan Cepi Triata, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 7.

²² Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran" 9, (2015): 16.

²³ Wijaya Kusumah, dkk, *Menciptakan Pola Pembelajaran Yang Efektif Dari Rumah* (Sukoharjo: Penerbit Tata Akbar, 2020), 54–55.

²⁴ Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran," 16.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat diartikan bahwa efektivitas belajar adalah tolak ukur suatu usaha dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar yang sudah ditentukan dengan memanfaatkan segala sumberdaya yang ada.

Hasil pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif serta tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif adalah dimana pendidik dituntut dapat membuat persiapan mengajar yang sistematis, kemudian adanya proses pembelajaran yang berkualitas dengan adanya penyampaian materi dengan menggunakan berbagai variasi di dalam penyampaiannya, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung efektif, pendidik dan peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dan terjalin hubungan interaktif yang baik antara pendidik dan peserta didik.

Keefektifan mengajar dalam proses interaksi yang baik adalah segala upaya yang dilakukan pendidik dalam membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²⁵ Jadi dapat dikatakan bahwa efektivitas pembelajaran tidak terlepas dari aktivitas yang berkualitas dalam perencanaan, pelaksanaan.

²⁵ Puji Sumarsono, Siti Inganah., dkk, *Belajar Dan Pembelajaran di Era Milenial* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 7.

2. Indikator Efektivitas Belajar

Pembelajaran yang efektif adalah dimana proses pembelajaran menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada peserta didik untuk belajar. Hal ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami suatu konsep yang sedang dipelajari. Ada beberapa indikator dalam efektivitas belajar, diantaranya:

- a. Kualitas hasil akhir pembelajaran, indikator ini mengacu pada hasil akhir, baik dalam bidang akademis maupun non akademis.
- b. Kecepatan unjuk kerja, indikator ini meninjau hasil dari peserta didik yang dihubungkan dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan karya. Semakin cepat menyelesaikan semakin efektif pembelajarannya.
- c. Kecermatan penguasaan peserta didik, mengacu pada tingkat kesalahan peserta didik, sehingga dapat dikatakan semakin kecil kesalahan yang dibuat maka semakin efektif pembelajaran tersebut.
- d. Tingkat alih belajar, menggambarkan kecepatan alih belajar yang diketahui peserta didik ke hal hal yang serupa.
- e. Tingkat retensi, jumlah unjuk kerja yang masih dapat ditunjukkan oleh peserta didik setelah selang periode tertentu.²⁶

²⁶ Lidia Susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, (Jakarta: Alex Media, 2020), 31–35.

Sehubungan dengan di atas, adapula beberapa indikator dalam mengukur keefektifan pembelajaran, diantaranya pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap peserta didik, sikap positif terhadap peserta didik, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik.²⁷

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, respon peserta didik terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.²⁸

Keefektifan pembelajaran dilakukan dengan melibatkan peserta didik dalam pengorganisasian dan penemuan informasi, sehingga keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dapat membantu keaktifan belajar.²⁹ Kegiatan belajar yang efektif sangat dibutuhkan peserta didik untuk membantu mengembangkan daya pikir mereka tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman.

²⁷ Bistari Basuni Yusuf, "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* 1, No. 2 (2017): 15.

²⁸ Suci Handayani, *Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD Yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter Cooperative Learning* (Ponorogp: Uwais Inspiasi Indonesia, 2019), 3.

²⁹ Suci Handayani, 4.

Dari beberapa indikator di atas, kriteria efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran baik, aktivitas belajar, kecermatan penguasaan peserta didik dan hasil belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Dalam bukunya Rukin menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Pemfokusan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan supaya fokus penelitian dapat sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat dalam memberikan gambaran umum mengenai latar belakang penelitian serta sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.¹

Oleh karena itu peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif guna untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan dan memudahkan proses penelitian serta untuk mencapai tujuan. Selain itu juga untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, misal perilaku, persepsi, tindakan, dan lain sebagainya.²

Untuk lebih menjelaskan tentang berbagai macam persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji, peneliti menggunakan penelitian lapangan atau *field research*.

¹ Rukin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 6.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), 6.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini berisikan kutipan-kutipan data guna memberi gambaran penyajian penelitian. Data dalam penelitian diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan dan dokumen resmi lainnya.³ Hal ini karena penelitian yang dilakukan peneliti bersifat deskriptif kualitatif.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mencari dan mengumpulkan data serta informasi yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian yang berisikan tentang Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Efektifitas Belajar Siswa Kelas V MIN I Metro yang difokuskan pada mata pelajaran matematika.

B. Sumber Data

Data dapat berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat keadaan lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep. Data sendiri merupakan sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih perlu dilakukan pengolahan.⁴

Data dapat diperoleh dari fakta ataupun permasalahan yang terjadi. Pemahaman terhadap segala sumber data sangat diperlukan karena sebagai landasan peneliti dalam menentukan teknik serta langkah-langkah pengumpulan data penelitian. Pada penelitian yang dilakukan peneliti terdapat dua sumber data, yaitu:

³ Lexy J. Moleong, 11.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 212.

1. **Data primer** merupakan data asli atau data yang bersifat *up to date*. Data primer ini diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wali kelas V D dan 6 siswa kelas V D MIN I Metro dengan melalui observasi, dan wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan. Pemilihan informan ini berdasarkan teknik *purposive sampling* yang mana ditentukan berdasarkan pertimbangan pertimbangan tertentu..
2. **Data sekunder** merupakan data yang diperoleh peneliti melalui berbagai sumber yang sudah ada.⁵ Pada penelitian ini sumber data sekunder berasal dari buku penunjang, jurnal, serta data hasil observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal yang harus ditempuh oleh peneliti dalam sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan merupakan teknik dalam pengumpulan data. Berikut ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Wawancara

Pada penelitian kualitatif wawancara biasanya tidak dilakukan secara formal melainkan dilakukan secara informal seperti berbincang-bincang atau mengobrol santai dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang bertujuan untuk mencari informasi yang mendalam dan lengkap

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

seputar fokus penelitian.⁶ Wawancara merupakan alat yang paling vital dan sering digunakan dalam pengumpulan data kualitatif dan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang beragam dari para responden.⁷

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, selain itu juga dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) ataupun dengan menggunakan telepon.

a. Wawancara terstruktur

Pada wawancara terstruktur para responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Selain itu pengumpulan data juga dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data, agar setiap pewawancara memiliki keterampilan yang sama.⁸

Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Hal ini karena wawancara terstruktur merupakan suatu bentuk wawancara yang dimana peneliti sudah menyusun secara sistematis dan terperinci mengenai rencana atas pedoman pertanyaan yang sesuai dengan pola dan menggunakan format yang baku.

⁶ Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 77.

⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray, 2009).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 138.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman dalam wawancara ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

Berdasarkan uraian di atas, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur kepada wali kelas V D MIN I Metro dan 6 siswa di kelas V D MIN I Metro guna mengetahui informasi mengenai analisis pembelajaran daring terhadap efektivitas belajar siswa kelas V MIN I Metro yang difokuskan pada mata pelajaran matematika.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis yang berdasarkan pada tujuan penyelidikan yang sudah dirumuskan.¹⁰ Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.¹¹

Observasi yang digunakan peneliti adalah jenis observasi *non participantobser* yang dimana peneliti tidak terlihat langsung dalam kegiatan kelompok atau bisa dikatakan peneliti tidak ikut serta dalam

⁹ Sugiyono, 140.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2011), 168.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 145.

kegiatan yang diamatinya. Jadi peneliti hanya sebagai pengamat independen dan pencatat di lokasi penelitian.

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan terhadap proses pembelajaran daring di kelas V D MIN 1 Metro melalui *whatsapp group* guna menganalisis pembelajaran daring terhadap efektivitas belajar siswa kelas V MIN 1 Metro.

3. Dokumentasi

Terkadang data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara belum mampu menjelaskan sepenuhnya mengenai fenomena yang terjadi, sehingga dalam penelitian ini juga diperlukan adanya dokumentasi. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpul data yang juga penting dalam penelitian kualitatif agar lebih kredibel atau dapat dipercaya.

Dokumentasi adalah teknik pengumpul data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana subjek melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya monumental dari seseorang.¹² Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data baik berupa profil sekolah serta sebagai bukti konkret atas dilakukannya penelitian di MIN I Metro.

¹² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2015), 115.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas dari suatu hasil penelitian. Pada penelitian ini triangulasi menjadi teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan dan keabsahan data. Triangulasi dapat dikatakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, dan juga untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹³

Macam-macam triangulasi sendiri ada triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber merupakan teknik keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran dari suatu fenomena berdasarkan data yang didapat oleh peneliti dari sumber yang berbeda. Triangulasi teknik adalah penggunaan berbagai macam teknik pengungkapan data yang dilakukan sumber data atau dapat dikatakan sebagai teknik pengecekan data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu adalah pengecekan data dengan teknik yang sama tetapi waktunya berbeda.¹⁴

Berdasarkan deskripsi di atas, teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik keabsahan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan begitu hasil yang diperoleh sesuai dengan ketentuan yang ada dan bersifat faktual.

¹³ Mamik, 117.

¹⁴ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, 94-95.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif sangat berkaitan dengan erat dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian dan berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Tujuannya untuk mencari makna dibalik data dengan pengakuan subjek pelakunya.¹⁵

Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain.¹⁶

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai dalam periode tertentu. Bahkan pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari narasumber tersebut. Apabila jawaban dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Pada penelitian ini menggunakan analisis SWOT dan analisis data dengan menggunakan model yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman, menurutnya aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas.¹⁷ Berikut ini aktivitas dalam analisis data:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan

¹⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 120.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 244.

¹⁷ Sugiyono, 246.

begitu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas serta dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁸

Pada tahap ini, peneliti meringkas dan memilih data hasil wawancara dilokasi yang berkenaan dengan analisis pembelajaran daring terhadap efektivitas belajar siswa kelas V MIN 1 Metro.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Hanya saja yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay atau menyejikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.¹⁹

Pada tahap ini, peneliti memaparkan data yang didapat dari hasil wawancara yang sebelumnya telah direduksi dalam bentuk narasi yang sesuai dengan pokok-pokok isi wawancara.

¹⁸ Umrati dan Henkky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray, 2020), 88.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 249.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila yang dikemukakan di kesimpulan awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel.²⁰

²⁰ Sugiyono, 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN 1 Metro

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Metro didirikan pada tanggal 2 Agustus 1948 oleh Residen Daerah Lampung dengan nama Sekolah Rakyat Islam (SRI), dengan kepala sekolah Bapak Prawiro Sumarto. Pada tanggal 1 Januari 1949 Madrasah ini ditutup karena situasi gentik uang diakibatkan oleh Agresi Belanda II tahun 1949, kemudian atas inisiatif dan tanggung jawab dari para guru, pada tanggal 1 September Madrasah ini kembali dibuka.

Pada tanggal 9 Januari 1950, dengan diterbitkannya SK Kepala Jawatan Agama Keresidenan Lampung No. 39/4 Madrasah ini kembali dibuka dengan menempati lokasi Muhammadiyah (depan Polres Metro Sekarang). Pada tanggal 2 Februari 1959, Sekolah Rendah Islam (SRI) berubah menjadi Sekolah Rendah Islam Negeri (SRIN).

Jumlah murid dari tahun ketahun semakin meningkat, oleh karena itu antara guru dan orangtua murid mengadakan musyawarah dan membentuk Persatuan Orang Tua dan Guru (POMG), dan akhirnya pada tanggal 1959 dapat membeli sebidang tanah dengan ukuran 60m x 32m (sekarang TK Perwida).¹

¹ Dokumentasi, Profil MIN 1 Metro, Tahun 2022

Pada tanggal 30 Oktober 1962 Bapak Prawiro Sumarto selaku Kepala Madrasa dimutasi ke Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Lampung Tengan, dan digantikan oleh Bapak Abdul Roak Rais yang sebelumnya sebagai wakil Kepala Madrasah. Pada 24 Desember 1962 Sekolah Rendah Islam Negeri berubah Namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) dengan jenjang kelas sampai dengan 7 tahun. Setelah dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan kurikulum, akhirnya sekarang hanya sampai kelas 6.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Metro

a. Visi MIN 1 Metro

Visi dari MIN 1 Metro adalah “Terwujudnya MIN 1 Metro yang berkualitas IMTAQ dan IPTEK yang berwawasan lingkungan”

b. Misi MIN 1 Metro

Misi yang akan diemban MIN 1 Metro dalam rangka mewujudkan visi di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Penanaman pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang menerapkan sistem ramah lingkungan.
- 4) Melestarikan budaya lingkungan yang unggul yang diterapkan melalui Informasi pembelajaran.

- 5) Mewujudkan budaya yang tidak mencemari lingkungan yang dipadukan dengan materi pembelajaran.
- 6) Melibatkan seluruh warga madrasah untuk peduli lingkungan dengan tidak merusak dan menjaga kondisi lingkungan yang asri agar tercipta madrasah yang nyaman untuk pembelajaran.

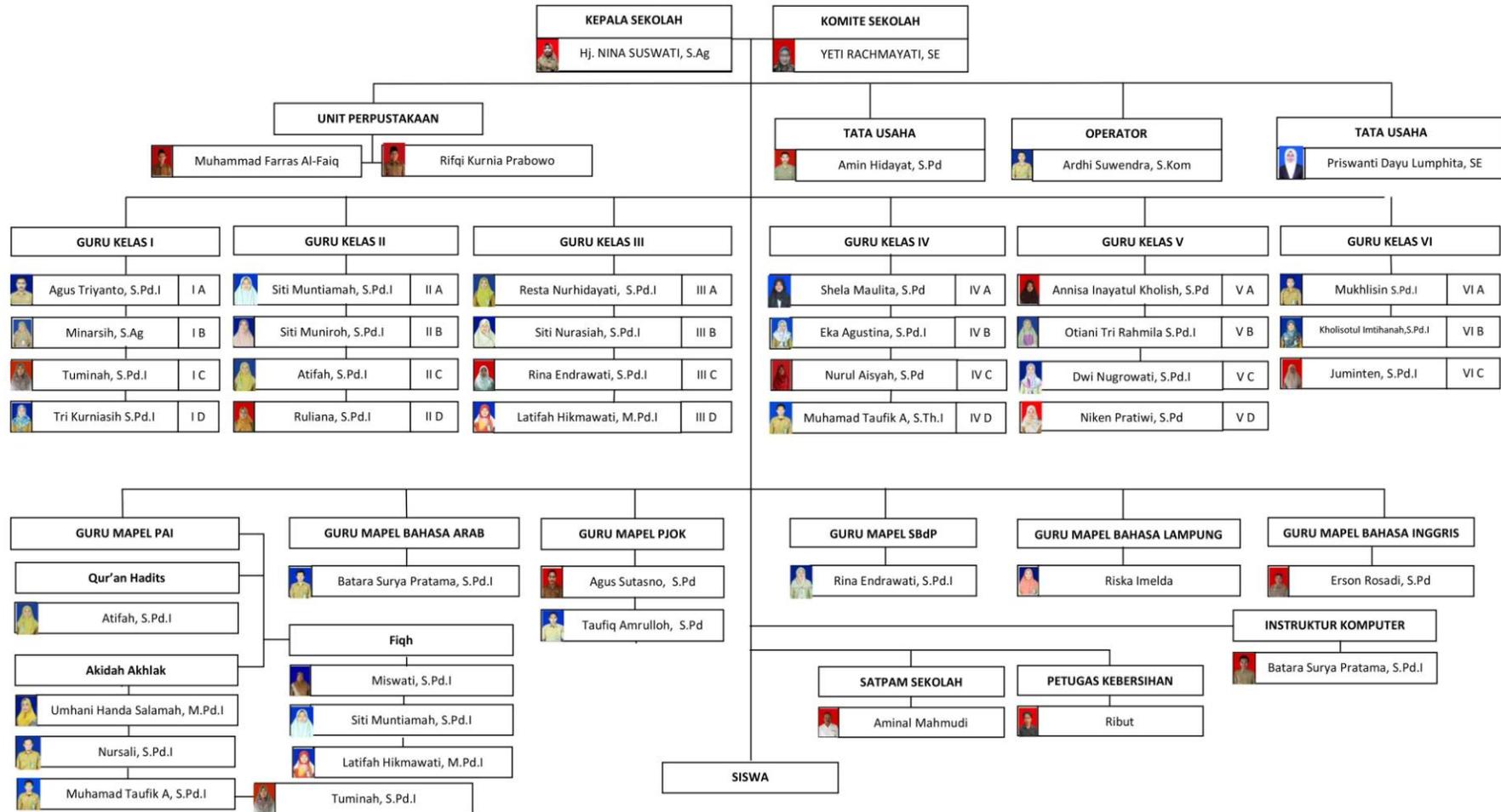
c. Tujuan MIN 1 Metro

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- 3) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas yang berwawasan lingkungan.
- 4) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan.
- 5) Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
- 6) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK.

3. Struktur Organisasi MIN 1 Metro

Struktur organisasi MIN 1 Metro menggambarkan tugas dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan dari sekolah. Berikut ini merupakan struktur organisasi MIN 1 Metro:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MIN 1 Metro



4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Metro

Keadaan sarana dan prasarana di MIN 1 Metro digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar serta administrasi yang ada di sekolah. Sarana prasarana yang ada di MIN 1 Metro yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana MIN 1 Metro

No.	Jenis	Jumlah	Kerusakan		
			Baik	Sedang	Rusak
1.	Meja Siswa	255	255	-	-
2.	Kursi Siswa	450	450	-	-
3.	Meja Guru	15	15	-	-
4.	Kursi Guru	30	30	-	-
5.	Papan Tulis	15	15	-	-
6.	Lemari	49	49	-	-
7.	Komputer	4	4	-	-
8.	Sofa	2	2	-	-
9.	Kursi Tamu	1	1	-	-

Sumber: Dokumen MIN 1 Metro

Tabel 4.2
Prasarana MIN 1 Metro

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kerusakan		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	15	14	-	-
2.	R. Kepsek	1	1	-	-
3.	R. Guru	1	1	-	-
4.	R. Staff	1	1	-	-
5.	KM/WC Siswa	4	4	-	-
6.	KM/WC Guru	2	2	-	-
7.	Mushola	1	1	-	-
8.	Lab. Komputer	1	1	-	-
9.	R. UKS	1	1	-	-
10.	Perpustakaan	1	1	-	-
11.	Kantin	1	1	-	-
12.	Lap. Olahraga	1	1	-	-

Sumber: Dokumen MIN 1 Metro

5. Data Pendidik MIN 1 Metro

Data pendidik MIN 1 Metro dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Data Pendidik MIN 1 Metro

No.	Nama	Jabatan
1.	Hj. Nina Suswati, S.Ag	Kepala Madrasah
2.	Miswati, S.Pd.I	Guru Fiqih
3.	Siti Muntiamah, S.Pd.I	Guru Fiqih
4.	Juminten, S.Pd.I	Guru Kelas
5.	Hj. Siti Muniroh, S.Pd.I	Guru Kelas
6.	Hj. Minarsih, S.Ag	Guru Kelas
7.	Umhani Handa Selamah, M.Pd.I	Guru Akidah Akhlak
8.	Nursali, S.Pd.I	Guru Qur'an Hadist
9.	Latifah Hikmawati, M.Pd.I	Guru Fiqih
10.	Atifah, S.Pd.I	Guru Qur'an Hadist
11.	Titin Sumanti S.Pd. Sd.M.Pd	Guru Kelas
12.	Kholisotul Imthianah, S.Pd.I	Guru Kelas
13.	Siti Nurasih, S.Pd.I	Guru Kelas
14.	Mukhlisin, S.Pd.I	Guru Kelas
15.	Tuminah, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak
16.	Muhamad Taufik Arohman, S.Th.I	Guru Akidah Akhlak
17.	Shela Maulita, S.Pd	Guru Kelas
18.	Erson Rosadi, S.Pd	Guru B. Inggris
19.	Agus Sutasno, S.Pd	Guru Penjas
20.	Rina Endrawati, S.Pd.I	Guru Sbk
21.	Otiani Tri Rahmila, S.Pd.I	Guru Kelas
22.	Agus Triyanto, S.Pd.I	Guru Kelas
23.	Ardhi Suwendra, S.Kom	Staff Operator
24.	Taufiq Amrulloh, S.Pd	Guru Penjas
25.	Eka Agustina, S.Pd.I	Guru Kelas
26.	Batara Surya Pratama, S.Pd.I	Guru B.Arab
27.	Annisa Inayatul Kholish, S.Pd	Guru Kelas
28.	Resta Nurhidayati, S.Pd.I	Guru Kelas
29.	Amin Hidayat, S.Pd	Staff Tu
30.	Dwi Nugrowati, S.Pd.I	Guru Kelas
31.	Riska Imelda	Guru B.Lampung
32.	Rifqi Kurnia Prabowo, S.Ap	Staff Perpustakaan
33.	Niken Pratiwi, S.Pd	Guru Kelas
34.	Tri Kurniasih, S.Pd.I	Guru Kelas
35.	Ribut	Petugas Kebersihan
36.	Priswanti Dayu Lumphita, S.E	Staff Tu
37.	Ruli Yana, S.Pd.I	Guru Kelas
38.	Nurul Aisyah, S.Pd	Guru Kelas
39.	Muhammad Farras Al-Faiq	Staff Perpustakaan
40.	Tri Hartantoro	Satpam
41.	Penny Dian Nitami	Staff Perpustakaan

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Metro

6. Data Peserta Didik MIN 1 Metro

a. Data siswa berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.4
Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	335
2.	Perempuan	352
Jumlah		687

Sumber: Profil MIN 1 Metro

b. Data siswa berdasarkan kelas

Tabel 4.5
Data Siswa Berdasarkan Rombongan Belajar

No.	Kelas	Jumlah
1	I A	28
2	I B	28
3	I C	28
4	I D	28
5	II A	27
6	II B	27
7	II C	28
8	II D	27
9	III A	28
10	III B	27
11	III C	27
12	III D	27
13	IV A	27
14	IV B	28
15	IV C	28
16	IV D	28
17	V A	33
18	V B	33
19	V C	32
20	V D	32
21	VI A	28
22	VI B	30
23	VI C	29
24	VI D	29
Jumlah		687

Sumber: Profil MIN 1 Metro

c. Data siswa di kelas V D MIN 1 Metro

Tabel 4.5
Data siswa di kelas V D MIN 1 Metro

No.	Nama	L/P
1	Arda Faiq	L
2	Abdillah	L
3	Arif Danar Radhit	L
4	Aufa Zaki Febriansah	L
5	Bilqis Hanifa Syafia	P
6	Bunga Aprilia	P
7	Carana Putri Manresta	P
8	Carani Putri Manresta	P
9	Fajar Azzan Nur Islam	L
10	Haikal Yusuf	L
11	Helena Vara Amelia	P
12	Irfan Al Ghifari	L
13	Ivan Adi Jaya	L
14	Khoirullah Nur Eka w	L
15	Lutvy Andika Pratama	L
16	Muhammad Aji Aden	L
17	Muhammad Akbar R	L
18	Muhammad Arizki	L
19	Muhammad Ilham Al Malik	L
20	Muhammad Ilham Jaya Negara	L
21	Muhammad Luki Awandra Yuda	L
22	Mutia Khairunnisa	P
23	Niki Zulfa Fatimah	P
24	Nurul Okta Dwiyantri	P
25	Raffi Farras Gunawan	L
26	Reska Desta Resky	L
27	Reval Septa Aditama	L
28	Ricky Armansyah	L
29	Risky Ardiasnah	L
30	Sinar Flora Hendarsyah	P
31	Tiara Shifa Shalsabilla	P
32	Zahra Aristia Putri	P
33	Zaskia Rindu Aurelia	P
Jumlah		33

Sumber : Dokumentasi Profil MIN 1 Metro

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pembelajaran Daring di Kelas V MIN 1 Metro

Pembelajaran daring merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan materi dari jarak jauh yang menggunakan jaringan internet.

Pada saat penelitian dengan dilakukannya observasi dan wawancara yang dilaksanakan di MIN 1 Metro, peneliti mendapati bahwa telah dilakukan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 hingga sekarang. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari ibu NP selaku wali kelas V D melalui wawancara dengan peneliti yang menyatakan bahwa:

“Selama masa pandemi berlangsung seluruh proses pembelajaran di MIN 1 Metro dilaksanakan secara daring mba dan sesuai dengan intruksi dari Pemerintah, namun saat ini pembelajaran sudah diperbolehkan tatap muka, hanya saja tidak full hanya tiga hari saja dan tiga hari lainnya dilakukan secara daring. Pada pembelajaran daring kami menggunakan whatsapp grup untuk proses penyampaian materi mba. Selain itu kami juga menggunakan google form untuk mengisi absensi siswa dan ketika ulangan dilaksanakan. Untuk pelaksanaannya sendiri sebelum proses pembelajaran dimulai kami mengingatkan peserta didik terlebih dahulu untuk mengisi absen di link yang sudah kami bagikan, setelah itu pada pukul 7.20 kami menyampaikan materi dengan mengirimkan foto atau video terkait dengan materi yang kita bahas, terkadang kami juga mengirimkan file berupa PDF, lalu kami memberikan tugas kepada siswa. terkait dengan waktu pengumpulan tugas biasanya dikumpulkan secara langsung dihari yang sudah ditentukan, sehingga siswa memiliki waktu untuk mengerjakannya. Untuk mata pelajaran matematika sendiri biasanya kami lebih sering mengirimkan materi melalui video mba agar peserta didik mudah untuk memahami dan kami sering memberikan soal latihan kepada peserta didik.”¹

¹ Wawancara Terhadap Ibu NP, selaku Wali Kelas V D MIN 1 Metro, tanggal 25 Maret 2022

Pernyataan tersebut juga diungkapkan oleh IAG dan beberapa peserta didik kelas V lainnya bahwa proses pembelajaran dilakukan secara daring melalui *whatsapp group*. Peserta didik mengisi absen terlebih dahulu melalui *google form* sebelum pembelajaran dimulai, setelah itu pendidik mengirimkan materi dan memberikan tugas, tapi terkadang peserta didik hanya diminta untuk mencatat saja. Pada penyampaian materi pendidik biasanya mengirimkan foto materi yang ada di buku paket ataupun video. Pada mata pelajaran matematika pendidik sering mengirimkan video terkait materi yang sedang dipelajari lalu memberikan tugas. Pengumpulan tugas dilakukan seminggu sekali pada hari yang sudah ditentukan.²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber, yaitu wali kelas V D dan 6 peserta didik kelas V bahwa pembelajaran selama pandemi dilakukan secara daring dengan menggunakan *whatsapp group*. Pembelajaran dilakukan dengan cara pendidik mengirimkan materi dan menjelaskan lalu memberi tugas yang dikumpul satu minggu sekali pada hari yang telah ditentukan, tetapi terkadang peserta didik hanya diminta untuk mencatat materi saja. Untuk mata pelajaran matematika sendiri pendidik biasanya mengirimkan video terkait materi yang sedang dibahas.

² Wawancara terhadap IAG, selaku peserta didik kelas V D MIN 1 Metro, tanggal 28 Maret 2022

2. Efektivitas Pembelajaran Daring di Kelas V MIN 1 Metro

Selama masa pandemi covid-19 proses pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka. Pemerintah mengeluarkan surat edaran agar dilakukannya pembelajaran secara daring. Hal ini tentunya akan mempengaruhi efektivitas siswa dalam belajar. Pada saat melakukan penelitian di kelas V MIN 1 Metro, Ibu NP, selaku wali kelas V D mengatakan:

“Pembelajaran daring selama ini sudah berjalani cukup baik mba tetapi menurut saya masih kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka, hal ini karena media yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi terbatas mba mungkin yang paling maksimal hanya melalui video saja, selain itu juga pendidik tidak dapat mengawasi peserta didik secara langsung apakah peserta didik tersebut benar benar sudah paham mengenai materi yang sudah disampaikan, karena pada pembelajaran daring ini peserta didik kurang aktif mba sehingga komunikasi pendidik dan peserta didik juga berkurang biasanya peserta didik hanya menerima saja materi yang diberikan tanpa adanya interaksi tanya jawab seperti pada saat pembelajaran tatap muka. Selain itu juga pada pembelajaran daring pemahaman siswa juga berkurang mba, mereka bahkan sering lupa dengan perkuliahan ketika saya bertanya. Ketika ada tugas pun masih banyak peserta didik yang yang tidak bisa menjawab karena mereka belum paham dan ada juga yang tidak mengerjakan tugas, sehingga pada saat pengumpulan tugas ada beberapa peserta didik yang meminta untuk dijelaskan kembali terkait materi matematika yang belum mereka pahami. Untuk hasil belajar pada mata pelajaran matematika juga menurun mba dibandingkan dengan tatap muka.”³

Sehubungan dengan yang disampaikan oleh ibu NP, MK yang merupakan siswa kelas V D juga mengatakan terkait efektivitas belajar:

“Pembelajaran daring masih kurang efektif ka karena saya sulit dalam menerima materi yang diberikan, apalagi mata pelajaran matematika ka susah kalau tidak dijelaskan secara langsung, pada materi pecahan paling susah ka karena kalo melalui video kurang mengerti bagaimana

³ Wawancara Terhadap Ibu NP, selaku Wali Kelas V D MIN 1 Metro, tanggal 25 Maret 2022

pecahannya dan cara penjumlahannya. Pembelajaran daring juga banyak tugasnya ka.”⁴

IAG merupakan peserta didik kelas VD MIN 1 Metro juga mengatakan bahwa pembelajaran daring kurang efektif karena banyak materi yang sulit dipahami terutama matematika karena kalau tidak tahu terkadang tidak bisa bertanya, hal ini karena hanya admin saja yang bisa mengirim pesan, soalnya kan saya terkadang baru membuka materi ketika sore hari ka..

Senada dengan pernyataan IAG dan MK, BA dan HF peserta didik kelas VD juga mengungkapkan terkait efektivitas pembelajaran daring:

“Kurang efektif ka pembelajaran daring, banyak tugasnya, matematika secara daring juga sulit untuk dipahami ka karena tidak dijelaskan secara langsung, apalagi pada materi pecahan terkadang sering lupa ka. Ketika diberikan tugas saya terkadang tidak bisa menjawab ka”⁵

Berdasarkan data wawancara diatas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring pada kelas V MIN 1 Metro masih belum efektif terutama pada mata pelajaran matematika, hal ini dikarenakan media yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi terbatas, selain itu peserta didik juga kurang aktif pada proses pembelajaran berlangsung sehingga kurang terjalin komunikasi timbal balik antara pendidik dan peserta didik, pemahaman peserta didik juga berkurang yang akhirnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika juga menurun.

⁴ Wawancara terhadap MK, selaku Siswa kelas V D MIN 1 Metro, tanggal 28 Maret 2022

⁵ Wawancara terhadap IAG, selaku Siswa kelas V D MIN 1 Metro, tanggal 28 Maret

3. Faktor Pendukung dan Penghambat pembelajaran daring di Kelas V MIN 1 Metro

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran tentu terdapat beberapa faktor yang mampu mendukung agar pelaksanaan metode tersebut dapat berjalan dengan lancar. Pada metode pembelajaran daring tentu juga terdapat beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Berikut ini ungkapan ibu NP sebagai wali kelas V D terkait faktor pendukung pada pembelajaran daring:

“Bagi pendidik sendiri yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran daring adalah jaringan internet yang stabil si mba sama kuota mba kadang suka gatau kalo habis tapi alhamdulillah pendidik dan peserta didik dapat subsidi kuota dari kemenag mba. Kalau untuk peserta didik yang menjadi faktor pendukungnya pertama adalah faktor lingkungan dikeluarganya apakah mendukung atau tidak mba, kemudian smartphone mba karena kemaren sempat masih ada peserta didik yang belum memiliki smartphone, selain itu motivasi dari orang tua dan dari diri sendiri mba, karena kalau dari dirinya sendiri tidak ada keinginan untuk mengikuti pembelajaran daring susah juga mba.”⁶

MAR selaku peserta didik kelas V D juga mengatakan bahwa:

“Menurut saya yang mendukung pembelajaran daring karena disediain HP ka dan jaringan internet internet yang stabil sama kuota data ka”⁷

Senada dengan yang disampaikan oleh MAR, IA mengungkapkan bahwa:

⁶ Wawancara Terhadap Ibu NP, selaku Wali Kelas V D MIN 1 Metro, tanggal 25 Maret 2022

⁷ Wawancara Terhadap MAR, selaku peserta didik kelas V D MIN 1 Metro, tanggal 25 Maret 2022

“Yang mendukung itu kuota ada terus sama sinyal stabil ka kalo ditempat saya.”⁸

Berdasarkan beberapa data di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Metro berjalan dengan lancar dan sebagaimana mestinya, diantaranya adalah dukungan orang tua yang memfasilitasi mulai dari *smart phone* dan kuota, jaringan internet yang stabil serta faktor dari dalam diri peserta didik sendiri. Selain itu pendidik serta peserta didik juga mendapatkan subsidi kuota dari kemenag.

b. Faktor Penghambat

Selain adanya faktor yang mendukung terlaksananya pembelajaran daring, terdapat pula beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Metro. Berikut ini penuturan ibu NP terkait faktor penghambat pembelajaran daring di MIN 1 Metro:

“Untuk faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring menurut saya adalah semangat dan minat siswa yang naik turun mba, terkadang peserta didik sering merasa bosan melakukan pembelajaran daring mba dan suka mengeluhkannya, kemudian faktor orang tua yang sibuk mba sehingga tidak dapat mendampingi peserta didik.”⁹

Mengikuti yang disampaikan oleh ibu NP, IAG mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya orang tua ka, karena orang tua saya kerja sampe sore dan saya tidak megang HP sendiri ka, jadi saya baru bisa

⁸ Wawancara Terhadap IA, selaku peserta didik kelas V D MIN 1 Metro, tanggal 28 Maret 2022

⁹ Wawancara Terhadap Ibu NP, selaku Wali Kelas V D MIN 1 Metro, tanggal 25 Maret 2022

laksanakan pembelajaran daring setelah orang tua saya pulang kerja. Saya juga sering merasa bosan ka tidak bertemu teman teman.”¹⁰

HVA yang juga merupakan peserta didik kelas V D mengatakan bahwa yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring adalah rasa malas karena menggunakan *smartphone* jadi rasa main game lebih besar dari pada rasa ingin belajarnya, kemudian karena tidak ada dampingan dari orangtua.¹¹

Berdasarkan data-data diatas dapat dikatakan bahwa tidak stabilnya minat dan semangat speserta didik pada pelaksanaan pembelajaran daring dan kurangnya pendampingan dari orang tua yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring tersebut.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Pembelajaran Daring

a. Strengths

Pada pengelolaan pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro, pendidik menggunakan aplikasi *whatsapp group* untuk mengatasi pembelajaran di masa pandemi, sehingga memiliki kekuatan tersendiri yang mana pembelajaran mudah untuk diikuti karena peserta didik sudah tidak asing lagi dengan aplikasi yang digunakan.

¹⁰ Wawancara Terhadap IAG, selaku peserta didik kelas V D MIN 1 Metro, tanggal 28 Maret 2022

¹¹ Wawancara Terhadap HVA, selaku peserta didik kelas V D MIN 1 Metro, tanggal 28 Maret 2022

b. *Weakness*

Pada pengelolaan pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro terdapat kelemahan, yaitu pendidik terbatas dalam penggunaan media untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, pendidik hanya menggunakan file pdf, video, dan gambar yang berkaitan dengan materi. Sehingga pembelajaran daring belum efektif karna dengan media yang terbatas tersebut belum dapat mengatasi situasi yang menimbulkan rasa bosan peserta didik.

c. *Opportunities*

Peluang dalam pengelolaan pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro adalah pendidik mendapat wawasan baru mengenai teknologi dalam pembelajaran pembelajaran, sehingga nantinya dapat membuat media pembelajaran yang lebih inovaatif lagi dan lebih menarik perhatian siswa dalam pembelajaran daring.

d. *Threats*

Terbatasnya media yang digunakan menimbulkan ancaman tersendiri pada pelaksanaan pembelajaran dari di kelas V MIN 1 Metro, dimana peserta didik merasa bosan dan tidak konsentrasi ketika proses pembelajaran daring berlangsung, terkadang ada beberapa peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran daring tersebut.

2. Aktivitas Belajar

a. *Sternngths*

Aktivitas pembelajaran adalah kegiatan peserta didik yang menunjang keberhasilan belajar. Aktifitas belajar merupakan kegiatan

yang dilakukan dalam proses interaksi dalam rangka mencapai tujuan belajar. Pada pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Metro yang menjadi kekuatan aktivitas belajarnya adalah dimana aktivitas belajar dapat dilakukan dengan fleksibel, artinya pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

b. *Weakness*

Berdasarkan hasil wawancara dan obeservasi yang dilakukan, peneletiti mendapati kelemahan dalam aktivitas belajar di pelaksanaan pembelajaran daring kelas V MIN 1 Metro, yaitu interaksi antara pendidik dan peserta didik berkurang, hal ini karena peserta didik kurang aktif pada pelaksanaan pembelajaran daring. Terlihat sekali ketika pembelajaran tatap muka respon peserta didik banyak yang bertenya setelah pendidik menyampaikan materi, tetapi pada pembelajaran daring peserta didik kurang merespon bahkan hanya menerima saja apa yang diberikan oleh pendidik.

c. *Opportunities*

Peluang dalam aktivitas pembelajaran daring adalah dapat meningkatkan keaktifan dan interaksi antar peserta didik pada proses pembelajaran daring dengan berdiskusi terkait materi yang diberikan.

d. *Threats*

Kurangnya interaksi pada aktivitas pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro menimbulkan ancaman dimana pendidik tidak dapat mengawasi secara langsung perkembangan peserta didik apakah sudah memahami materi yang sudah diberikan atau belum, dan dapat

berpengaruh pada pemahaman peserta didik selanjutnya, selain itu peserta didik menjadi sangat bergantung pada internet.

3. Pemahaman dan Hasil Belajar Peserta Didik

a. Strengths

Pemahaman dan hasil belajar adalah tolak ukur sejauh mana peserta didik menguasai pembelajaran yang telah dilakukan. Pada pembelajaran daring yang menjadi kekuatan pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik adalah melatih peserta didik untuk dapat memahami materi secara mandiri.

b. Weakness

Pada pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro terdapat kelemahan di pemahaman dan hasil belajar peserta didik, dimana pemahaman peserta didik berkurang karena tidak dijelaskan secara langsung oleh pendidik terutama pada pelajaran matematika yang memerlukan penjelasan yang lebih detail mengenai perhitungannya dan hasil belajar menurun.

c. Opportunities

Peluang dalam pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik adalah peserta didik dapat memahami materi dari berbagai sumber seperti internet dan aplikasi belajar lainnya.

d. Threats

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, didapati ancaman dalam pembelajaran daring di MIN 1 Metro pada pemahaman dan hasil

belajar peserta didik yaitu pemahaman peserta didik tidak berkembang dan hanya sebatas apa yang diberikan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro kurang efektif, pelaksanaannya tidak memenuhi indikator yang sudah ditentukan seperti interaksi antara pendidik dan peserta didik berkurang yang membuat pendidik kesulitan dalam mengetahui apakah peserta didik sudah memahami materi yang diberikan atau belum. Selain itu pemahaman peserta didik juga berkurang, mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi karena tidak adanya penjelasan langsung dari pendidik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah peneliti uraikan mengenai Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Metro dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro masih belum efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis SWOT yang sudah dilakukan sebagai berikut:

a. *Strengths*

Kekuatan pada pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro yaitu pembelajaran mudah untuk diikuti peserta didik, karena tidak asing lagi dengan aplikasi yang digunakan, aktivitas belajarnya dapat dilakukan secara fleksibel, meningkatkan kemandirian peserta didik dalam memahami materi secara mandiri.

b. *Weakness*

Kelemahan pada pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro yaitu terbatasnya media pembelajaran yang digunakan pendidik yang dapat menimbulkan rasa bosan pada peserta didik, interaksi antara pendidik dan peserta didik berkurang karena respon peserta didik yang kurang aktif pada aktivitas pembelajaran daring, pemahaman peserta didik berkurang dan hasil belajar menjadi turun.

c. *Opportunities*

Peluang pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro yaitu pendidik dan peserta didik mendapat wawasan baru mengenai teknologi pembelajaran sehingga dapat membuat media pembelajaran yang lebih inovatif, dapat meningkatkan keaktifan dan interaksi antar peserta didik pada proses pembelajaran daring dengan berdiskusi terkait materi yang diberikan, peserta didik dapat memahami materi dari berbagai sumber tidak hanya dari yang disampaikan pendidik dan buku paket saja.

d. *Threats*

Ancaman pada pembelajaran dari di kelas V MIN 1 Metro turunnya konsentrasi dan minat peserta didik, pendidik sulit mengawasi secara langsung ketika proses pembelajaran dan membuat peserta didik bergantung pada internet, tidak berkembangnya pemahaman peserta didik sehingga pemahamannya hanya sebatas yang diberikan oleh pendidik

2. Faktor pendukung pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro adalah keluarga yang mendukung dengan menyediakannya *smartphone*, jaringan internet yang stabil dan kuota yang selalu ada karena pendidik dan peserta didik mendapat subsidi kuota dari kemenag. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat pembelajaran daring di kelas V MIN 1 Metro adalah minat dan semangat siswa yang naik turun, hal ini karena peserta didik sering sekali merasa bosan karena hanya menatap layar HP dan tidak bertemu

serta berinteraksi dengan teman temannya. Kemudian kesibukan orang tua juga menjadi penghambat terlaksananya pembelajaran daring di MIN 1 Metro karena tidak adanya pengawasan dari orang tua pada saat pembelajaran daring sehingga terkadang siswa lebih memilih bermain game dari pada belajar daring.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran Peneliti yang dapat disampaikan kepada guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan pembelajaran Online atau daring ini antara lain:

1. Pendidik Kelas V MIN 1 Metro

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring sebaiknya pendidik meningkatkan kreatifitas dalam membuat media pembelajaran sehingga dapat lebih menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan efektivitas pada pembelajaran daring, atau mencari referensi pembelajaran daring yang menyenangkan dan efektif agar peserta didik tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran, pendidik memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya atau dioptimalkan.

2. Peneliti

Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka diharapkan ada penelitian-penelitian dengan tema seperti ini yang dikaji lebih dalam lagi oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Farid. *Desain Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran Daring di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*. Semarang: Qahar Publisher, 2021.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Gusty, Sri, dkk. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Handayani, Suci. *Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD Yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter Cooperative Learning* Ponorogp: Uwais Inspiasi Indonesia, 2019.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray, 2009.
- Hermita, Neni, dkk. *Inovasi Pembelajaran Abad 21*. Surabaya: Global Aksara Press, 2021.
- Isman, Mhd. "Pembelajaran Moda dalam Jaringan. Moda Daring" 2. No. 3. 2016:
- K, R. Gilang. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang, 2020.
- Komariah, Aan dan Cepi Triata. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Kusumah, Wijaya, dkk. *Menciptakan Pola Pembelajaran Yang Efektif Dari Rumah* Sukoharjo: Penerbit Tata Akbar, 2020.
- Magdalena, Ina, *et.al.* "Pengelolaan Pembelajaran Daring Yang Efektif Selama Pandemi di SDN 1 Tanah Tinggi." *Jurnal Edukasi Dan Sains* 2. No. 2 2020
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia, 2011.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2015.
- Masruri. *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Padang*: Akademia Permata, 2014.

- Mawaddah, Dinda Indah. *Efektivitas Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Ngabidin, Minhajul. *Pembelajaran di Masa Pandemi. Inovasi Tiada Henti. Kumpulan Best Practices Inovasi Pembelajaran Pada Sekolah Model di Masa Pandemi Covid 19 SD*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021.
- Nur'aini, Fajar Dwi Fatimah. *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*. Grobogan: CV. Sarnu Untung, 2020.
- Primanda, Dimas. *Efektivitas Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 3 Sripendowo Kabupaten Lampung Timur*. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021.
- Putra, Nusa dan Ninin Dwilestari. *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Rochaman, N. *Aktivitas Belajar* Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Roesli, Mohammad, dkk. "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak" 9. No. 2. n.d.
- Rohmawati, Afifatu. "Efektivitas Pembelajaran" 9. 2015
- Rukin. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019.
- Safarati, Nanda, dkk. "Pelatihan Inovasi Pembelajaran Menghadapi Masa Pandemi Covid-19." *Communnity Development Journal* 1. No. 3 2020
- Sanjaya, Ridwan. *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2020.
- Santoso, Budi. "Prosach: Sebagai Acuan Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19." *Journal of Mathematics Education*, 2020.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

- Sumarsono, Puji, dkk. *Belajar Dan Pembelajaran di Era Milenial* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Susanti, Lidia. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta: Alex Media, 2020.
- Umrati dan Henkky Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray, 2020.
- Yanti, Minani Tirta, dkk. "Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar" 5. No. 1. 2020
- Yuliani. Meda, dkk. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Yusuf, Bistari Basuni. "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif." *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* 1. No. 2 2017
- Zahid, M Zuhair. "Membangun Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan E-Learning." 2017.
- Zhafira, Nabila Hilmy, *et.al.* "Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran." *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 4. No. 1 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.i

Nomor : B-0906/In.28.1/J/TL.00/03/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **WINONA ADELIA**
 NPM : 1801050051
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Maret 2022

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP 19700721 199903 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIN 1 Metro **Kelas / Semester** : V / Ganjil
Mata pelajaran : Matematika **Pertemuan Ke-** : 1
Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Pada Pecahan dengan Penyebut Berbeda **Alokasi Waktu** : 40 Menit JP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengetahui pecahan-pecahan yang senilai dan membedakan pecahan biasa dan campuran;
- Mengubah pecahan ke bentuk persen atau sebaliknya;
- Mengubah pecahan ke bentuk desimal atau sebaliknya;
- Memahami arti pecahan persepuluh, perseratus, perseribu, dan persen;
- Membandingkan pecahan-pecahan tidak senilai;
- Menjumlahkan dan mengurangkan berbagai bentuk pecahan;
- Melakukan hitung campuran berbagai bentuk pecahan;
- Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pecahan;
- Mengenal arti pecahan sebagai perbandingan;

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini. • Apersepsi materi yang akan disampaikan 	
KEGIATAN INTI	
<i>Stimulus</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda</i> - <i>Penjumlahan dua pecahan berpenyebut tidak sama</i>
<i>Identifikasi masalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda</i> - <i>Penjumlahan dua pecahan berpenyebut tidak sama</i>
<i>Pengumpulan data</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dengan seksama materi : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda</i> - <i>Penjumlahan dua pecahan berpenyebut tidak sama</i> dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya • Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang sedang dipelajari. • Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.
<i>Pembuktian</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda</i> - <i>Penjumlahan dua pecahan berpenyebut tidak sama</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi yang sedang dipelajari.
<i>Menarik kesimpulan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> - Penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda - Penjumlahan dua pecahan berpenyebut tidak sama • Menyampaikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi yang sedang dipelajari. • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi yang sedang dipelajari dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi yang sedang dipelajari dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. • Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi dan Jurnal	Pengamatan sikap (jurnal)	Selama KBM
2	Pengetahuan	Tes tertulis	Soal tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	- Unjuk kerja - Laporan tertulis	- Pengamatan unjuk kerja - Penilaian laporan tertulis	- Pada saat presentasi - Pengumpulan tugas

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Metro,
Guru Mata Pelajaran,**

Nina Suswati, S. Ag
NIP. 196604271986032001

Niken Pratiwi, S.Pd

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 1 METRO
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran/Minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran
A. Bilangan berpangkat dan bilangan akar pangkat dua dan tiga			
3.1 Menjelaskan dan melakukan pemangkatan (pangkat dua dan tiga) dan penarikan akar (akar pangkat dua dan tiga) bilangan cacah 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pemangkatan (pangkat dua dan tiga) dan penarikan akar (akar pangkat dua dan tiga) bilangan cacah	Bilangan berpangkat dan bilangan akar pangkat dua dan tiga	12 JP	<ul style="list-style-type: none">Menentukan hasil pangkat dua dan pangkat tiga suatu bilanganMenentukan hasil dari akar pangkat dua dan pangkat tiga suatu bilanganMengidentifikasi penggunaan pangkat dua dan pangkat tiga suatu bilanganMengidentifikasi penggunaan bilangan akar pangkat dua dan tigaMenyelesaikan masalah yang terkait dengan bilangan berpangkat dan bilangan akar pangkat dua dan tigaMenyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan bilangan berpangkat dan bilangan akar pangkat dua dan tiga

B. Penjumlahan dan pengurangan pada pecahan dengan penyebut berbeda			
3.2 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan 4.2 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan	Penjumlahan dan pengurangan pada pecahan dengan penyebut berbeda: <ul style="list-style-type: none"> • Pecahan biasa • Pecahan campuran • Pecahan desimal • Pecahan persen 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bentuk-bentuk pecahan yang penyebutnya berbeda • Menentukan cara menjumlahkan dua atau lebih pecahan yang penyebutnya berbeda • Menentukan cara mengurangi dua atau lebih pecahan yang penyebutnya berbeda • Menggunakan konsep penjumlahan dan pengurangan dua pecahan yang berbeda penyebutnya untuk menyelesaikan masalah • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada pecahan dengan penyebut berbeda
C. Perkalian dan pembagian pada pecahan			
3.3 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan 4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan	Perkalian dan pembagian pada pecahan	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bentuk-bentuk pecahan yang penyebutnya berbeda • Mengenal konsep perkalian pecahan yang penyebutnya berbeda • Mengenal konsep pembagian dua pecahan yang penyebutnya berbeda • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan • Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan perkalian dan pembagian pecahan
D.			
3.4 Menjelaskan kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu 4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kecepatan, jarak, dan waktu	Jarak, Waktu, dan Kecepatan <ul style="list-style-type: none"> • Satuan panjang dalam meter atau kilometer • Satuan waktu dalam detik atau jam • Satuan kecepatan dalam meter/detik 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui definisi jarak, waktu dan kecepatan • Mengenal rumus yang menghubungkan antara jarak, waktu, dan kecepatan • Mengenal satuan yang sesuai dengan jarak, waktu, dan kecepatan • Memahami penggunaan jarak, waktu, dan kecepatan dalam kehidupan sehari-hari • Menggunakan konsep kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu untuk menyelesaikan masalah

	atau km/jam		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan jarak, waktu, dan kecepatan
E. Posisi benda terhadap mata angin			
<p>3.5 Menjelaskan posisi suatu benda dengan menggunakan arah mata angin</p> <p>4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan posisi suatu benda dengan menggunakan arah mata angin</p>	<p>Posisi benda terhadap mata angina</p> <ul style="list-style-type: none"> Timur Tenggara Selatan Barat Daya Barat Barat Laut Utara Timur Laut 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal dan menggambar mata angin Menjelaskan fungsi mata angin dalam kehidupan sehari-hari Menentukan posisi benda terhadap mata angin Menyelesaikan masalah yang terkait posisi benda terhadap mata angin Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait posisi benda terhadap mata angin

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 1 METRO
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran/Minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Standar Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
3.7 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	3.7.1 Memahami satuan volume 3.7.2 Menganalisis unsur dan volume kubus 3.7.3 Menganalisis unsur dan volume balok 3.7.4 Memahami cara menentukan volume kubus dan balok	Volume bangun ruang • Kubus • Balok	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati pembahasan pemecahan masalah nyata yang berkaitan dengan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume Mendiskusikan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume Menentukan cara menghitung volume bangun ruang sederhana dengan menggunakan kubus satuan 	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap Tes lisan dan tulisan Tes psikomotorik Penugasan Proyek Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa MATEMATIK A Kelas V Buku Petunjuk Guru MATEMATIK A Kelas V Modul/bahan ajar Internet (ilmuguru.org) Modul lain yang relevan
4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus	4.7.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume 4.7.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun					

satuan)	ruang dengan menggunakan satuan volume		<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan konsep menggunakan kubus satuan untuk menentukan volume kubus dan balok dalam menyelesaikan masalah • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume 			
3.8 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) 4.8 Membuat jaring-jaring Bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	3.8.1 Menganalisis jaring-jaring kubus 3.8.2 Menganalisis jaring-jaring balok 3.8.3 Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok 3.8.4 Memahami bentuk jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok 4.8.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) 4.8.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok	<ul style="list-style-type: none"> • Jaring bangun ruang • Jaring-jaring kubus • Jaring-jaring balok 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati peragaan jaring-jaring bangun ruang menggunakan kemasan benda konkret • Mendiskusikan jaring-jaring beberapa bangun ruang • Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring beberapa bangun ruang • Mengkonstruksi bangun ruang atas dasar jaring-jaringnya • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) • Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok 	18 JP	Penilaian sikap <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIKA Kelas V • Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas V • Modul/bahan ajar • Internet (ilmuguru.org) • Modul lain yang relevan
3.9 Menjelaskan data yang berkaitan	3.9.1 Menganalisis cara penyajian data	Penyajian data tunggal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang peserta didik dan lingkungan 	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Tes lisan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIKA

<p>dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya</p> <p>4.9 Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya</p>	<p>3.9.2 Menganalisis masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal</p> <p>3.9.3 Memahami berbagai bentuk penyajian data tunggal</p> <p>4.9.1 Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah</p> <p>4.9.2 Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah</p>		<p>sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah 		<p>tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes psikomotorik Penugasan Proyek Praktik 	<p>A Kelas V</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Petunjuk Guru MATEMATIK A Kelas V Modul/bahan ajar Internet (www.ilmuguru.org) Modul lain yang relevan
<p>3.10 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar, piktogram, diagram batang, atau diagram garis</p> <p>4.10 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan</p>	<p>3.10.1 Menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis</p> <p>3.10.2 Memahami cara membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis</p> <p>4.10.1 Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram</p>	<p>Interpretasi Data (Penafsiran Data)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati sajian data tentang peserta didik dan lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis Membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap Tes lisan dan tulisan Tes psikomotorik Penugasan Proyek Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa MATEMATIK A Kelas V Buku Petunjuk Guru MATEMATIK A Kelas V Modul/bahan ajar Internet (ilmuguru.org) Modul lain yang relevan

<p>membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar piktogram), diagram batang, atau diagram garis</p>	<p>batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan</p> <p>4.10.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan</p> <p>4.10.3 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan</p>		<p>bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan 			
--	---	--	--	--	--	--

OUTLINE

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Daring
 - 1. Pengertian Pembelajaran Daring
 - 2. Manfaat Pembelajaran Daring
 - 3. Prinsip Pembelajaran Daring
 - 4. Indikator Pembelajaran Daring
 - 5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring
 - 6. Media Pembelajaran Daring

- B. Efektivitas Pembelajaran
 - 1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran
 - 2. Indikator Efektivitas Pembelajaran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat MIN 1 Metro
 - 2. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Metro
 - 3. Struktur Organisasi MIN 1 Metro
 - 4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Metro
 - 5. Data Pendidik MIN 1 Metro
 - 6. Data Peserta Didik MIN 1 Metro
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 1. Pembelajaran Daring di Kelas V MIN 1 Metro
 - 2. Efektivitas Pembelajaran Daring di Kelas V MIN 1 Metro
 - 3. Faktor Pendukung dan Penghambat pembelajaran daring di Kelas V MIN 1 Metro
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

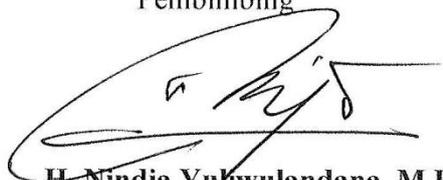
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Januari 2022

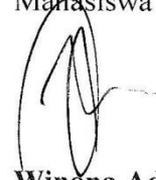
Mengetahui

Pembimbing



H. Nindia Yuhwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Mahasiswa



Winona Adelia
NPM. 1801050051

ALAT PENGUMPUL DATA
ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFEKTIVITAS
BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO

PEDOMAN WAWANCARA

A. PETUNJUK

1. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
2. Waktu pelaksanaan penelitian dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh informasi yang diinginkan.

B. IDENTITAS

Nama :

Tempat :

Hari/Tanggal :

Waktu :

C. Butir-Butir Pertanyaan

1. Wawancara dengan Guru Kelas

- a. Bagaimana proses pembelajaran matematika yang dilakukan selama masa pandemi covid-19?
- b. Bagaimana penerapan pembelajaran daring dalam pembelajaran di MIN 1 Metro, khususnya pada mata pelajaran matematika?
- c. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran daring?
- d. Apakah peserta didik aktif dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
- e. Apakah pembelajaran daring efektif dalam pembelajaran matematika?
- f. Apakah pembelajaran yang diberikan relevan dengan materi yang dibahas?
- g. Bagaimana ibu menerapkan metode dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika?
- h. Apakah ibu menggunakan media dalam menyampaikan materi ajar?

- i. Apakah menurut ibu pembelajaran daring dapat dilakukan secara mandiri?
- j. Apakah pelaksanaan pembelajaran daring sudah dilakukan secara optimal?
- k. Bagaimana pemahaman peserta didik selama pembelajaran daring berlangsung?
- l. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring?
- m. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan pembelajaran dari mata pelajaran matematika?

2. Wawancara dengan Peserta Didik

- a. Bagaimana proses pembelajaran matematika yang dilakukan selama masa pandemi covid-19?
- b. Bagaimana penerapan pembelajaran daring dalam pembelajaran di MIN 1 Metro?
- c. Apakah dengan pembelajaran daring, kegiatan belajar mengajar matematika berjalan dengan efektif?
- d. Apakah dengan dilaksanakannya pembelajaran daring materi matematika yang diberikan dapat mudah dimengerti?
- e. Apakah peserta didik menjadi semangat belajar saat mata pelajaran matematika dilakukan secara daring?
- f. Apakah dalam penyampaian materi menggunakan media?
- g. Apakah pembelajaran daring dapat dilakukan secara mandiri?
- h. Apakah pelaksanaan pembelajaran daring sudah dilakukan secara optimal?
- i. Apakah kalian mudah dalam memahami materi selama pembelajaran daring?
- j. Bagaimana nilai peserta didik pada mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring?
- k. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan pembelajaran dari mata pelajaran matematika?

ALAT PENGUMPUL DATA
ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFEKTIVITAS
BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. PETUNJUK

1. Untuk mendapatkan dokumentasi penelitian dilakukan kepada kepala sekolah dan guru yang bersangkutan.
2. Waktu pelaksanaan dokumentasi sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

C. DOKUMENTASI

NO	Data yang ingin di ambil	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1.	Sejarah singkat MIN 1 Metro		
2.	Visi, misi, dan tujuan MIN 1 Metro		
3.	Struktur Organisasi MIN 1 Metro Keadaan		
4.	Sarana dan Prasarana MIN 1 Metro		
5.	Data guru MIN 1 Metro		
6.	Data peserta didik MIN 1 Metro		
7.	RPP dan Silabus		

ALAT PENGUMPUL DATA
ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFEKTIVITAS
BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO

PEDOMAN OBSERVASI

A. PETUNJUK

1. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
2. Waktu pelaksanaan observasi dapat sewaktu-waktu berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, hingga memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. IDENTITAS

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

C. OBSERVASI

NO	Aspek Penelitian	Hasil Observasi
1	Proses pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi covid-19	
2	Penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika	
3	Penilaian harian peserta didik	
4	Keaktifan peserta didik	
5	Kesesuaian materi	

Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Maret 2022

Mengetahui

Mahasiswa



Winona Adelia
NPM. 1801050051

HASIL WAWANCARA PENELITIAN
(Wali Kelas)

Nama : Niken Pratiwi, S.Pd
Guru Kelas : V D
Hari/Tanggal : Jum'at, 25 Maret 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran matematika yang dilakukan selama masa pandemic covid-19?	Pembelajaran dilakukan secara daring mba
2.	Bagaimana penerapan pembelajaran daring dalam pembelajaran di MIN 1 Metro, khususnya pada mata pelajaran matematika?	Selama pembelajaran daring pelaksanaannya melalui <i>whatsapp group</i> mba, biasanya sebelum memulai pembelajaran saya mengingatkan peserta didik untuk mengisi absen terlebih dahulu melalui link <i>google form</i> yang saya kirim, tapi terkadang masih ada peserta didik yang lupa mengisi absen, selanjutnya saya menyampaikan materi yang dibahas lalu menjelaskan kemudian memberikan tugas, dan tugasnya untuk awal pandemic itu dikumpul dua minggu sekali mba kemudian seminggu sekali dihari yang sudah ditentukan.
3.	Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran daring?	Awal pembelajaran itu mereka terlihat senang ya mba karena mungkin tidak berangkat sekolah, tapi untuk respon di proses pembelajarannya peserta didik kurang aktif mba, jadi yang biasanya banyak yang bertanya ketika saya selesai menyampaikan materi sekarang jadi sedikit atau bahkan tidak ada yang bertanya mba, jadi lebih sulit untuk mengetahui apakah anak ini sudah benar benar mengerti atau belum.
4.	Apakah peserta didik aktif dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	Tidak mba, seperti yang saya sampaikan tadi peserta didik terkadang hanya menerima saja materi yang saya sampaikan jadi kurang adanya interaksi.
5.	Apakah pembelajaran daring efektif dalam pembelajaran matematika?	Menurut saya tidak mba, karena peserta didik menjadi banyak lupa dengan materi yang sebelumnya sudah dipelajari seperti perkalian, selain itu juga pemahaman siswa juga berkurang si mba jadi menurut saya sangat tidak efektif
6.	Apakah pembelajaran yang diberikan relevan dengan materi yang dibahas?	Iya mba sesuai, Cuma kan pembelajaran daring ini waktunya lebih dikurangi mba
7.	Bagaimana ibu menerapkan metode dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran	Saya jarang menggunakan metode tertentu dalam menyampaikan materi hal ini dikarenakan

No	Pertanyaan	Jawaban
	matematika	pembelajaran daring yang sulit menyesuaikan dalam menggunakan metode sehingga pembelajaran hanya sebatas menyampaikan materi dan memberikan tugas saja.
8.	Apakah ibu menggunakan media dalam menyampaikan materi aja?	Iya mba, dalam menyampaikan materi terkadang saya menggunakan media sebagai alat bantu dalam mengubah materi yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami. Seperti mengirimkan media berupa gambar/video.
9.	Apakah menurut ibu pembelajaran daring dapat dilakukan secara mandiri?	Tidak mba karena menurut saya perlu pendampingan orang tua agar anak benar benar mengikuti pembelajaran.
10.	Apakah pelaksanaan pembelajaran daring sudah dilakukan secara optimal?	Belum mba
11.	Bagaimana pemahaman peserta didik selama pembelajaran daring berlangsung?	Pemahaman peserta didik berkurang mba, terutama pada matematika banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi seperti pecahan yang memerlukan pemahaman yang lebih.
12.	Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring?	Hasil belajar peserta didik menurun mba
13.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan pembelajaran daring dari mata pelajaran matematika?	Menurut saya lingkungan dan keluarga ya mba, selain itu juga handphone kuota juga

HASIL WAWANCARA PENELITIAN
(Peserta Didik)

Nama: Mutia Khairunnisa

Kelas: V D

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran matematika yang dilakukan selama masa pandemic covid-19?	Belajarnya daring ka
2.	Bagaimana penerapan pembelajaran daring dalam pembelajaran di MIN 1 Metro, khususnya pada mata pelajaran matematika?	Pakai <i>HP</i> ka melalui <i>whatsapp group</i> , biasanya absen dulu terus ibunya menjelaskan materi lalu ngasih tugas ka.
3.	Apakah dengan pembelajaran daring kegiatan belajar mengajar matematika berjalan dengan efektif?	Tidak ka karena susah kalau tidak dijelaskan secara langsung
4.	Apakah dengan dilaksanakannya pembelajaran daring materi matematika yang diberikan dapat mudah dimengerti?	Tidak ka, sulit
5.	Apakah peserta didik menjadi semangat belajar saat mata pelajaran matematika dilakukan secara daring?	Kurang semangat ka, karena sering merasa bosan
6.	Apakah dalam penyampaian materi menggunakan media?	Iya ka pakai foto dan video gitu
7.	Apakah pembelajaran daring dapat dilakukan secara mandiri?	Bisa ka
8.	Apakah pelaksanaan pembelajaran daring sudah dilakukan secara optimal?	Sudah ka
9.	Apakah kalian mudah dalam memahami materi selama pembelajaran daring?	Tidak ka, karena tidak dijelaskan secara langsung
10.	Bajaimana nilai peserta didik pada mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring?	Lebih kecil ka nilainya karena memang lebih sulit
11.	Apa saja faktor peggambat dan pendukung pada pelaksanaan pembelajaran dari mata pelajaran matematika?	<i>Handphone</i> , kuota sama jaringan ka

HASIL WAWANCARA PENELITIAN
(Peserta Didik)

Nama: Ivan Al Gifari

Kelas: V D

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran matematika yang dilakukan selama masa pandemic covid-19?	Belajarnya daring ka
2.	Bagaimana penerapan pembelajaran daring dalam pembelajaran di MIN 1 Metro, khususnya pada mata pelajaran matematika?	Pakai <i>whatsapp group</i> , biasanya absen dulu terus ibunya menjelaskan materi lalu ngasih tugas ka.
3.	Apakah dengan pembelajaran daring kegiatan belajar mengajar matematika berjalan dengan efektif?	Tidak ka karena susah kalua tidak dijelaskan secara langsung
4.	Apakah dengan dilaksanakannya pembelajaran daring materi matematika yang diberikan dapat mudah dimengerti?	Tidak ka, sulit karena kalua tidak tau kadang tidak bisa bertanya
5.	Apakah peserta didik menjadi semangat belajar saat mata pelajaran matematika dilakukan secara daring?	Semangat ka
6.	Apakah dalam penyampaian materi menggunakan media?	Iya ka pakai foto dan video
7.	Apakah pembelajaran daring dapat dilakukan secara mandiri?	Bisa ka
8.	Apakah pelaksanaan pembelajaran daring sudah dilakukan secara optimal?	Sudah ka
9.	Apakah kalian mudah dalam memahami materi selama pembelajaran daring?	Tidak ka, karena tidak dijelaskan secara langsung
10.	Bajaimana nilai peserta didik pada mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring?	Menurun ka
11.	Apa saja faktor peghambat dan pendukung pada pelaksaan pembelajaran dari mata pelajaran matematika?	ayah ka, karena kan <i>HP</i> ga megang sendiri ka jadi nunggu ayah pulang kerja

**HASIL WAWANCARA PENELITIAN
(Peserta Didik)**

Nama: Bunga Aprilia

Kelas: V D

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran matematika yang dilakukan selama masa pandemic covid-19?	Belajarnya daring ka
2.	Bagaimana penerapan pembelajaran daring dalam pembelajaran di MIN 1 Metro, khususnya pada mata pelajaran matematika?	Pakai <i>HP</i> ka melalui <i>whatsapp group</i> , biasanya absen dulu terus ibunya menjelaskan materi lalu ngasih tugas ka Nanti di foto
3.	Apakah dengan pembelajaran daring kegiatan belajar mengajar matematika berjalan dengan efektif?	Tidak ka karena susah kalau tidak dijelaskan secara langsung
4.	Apakah dengan dilaksanakannya pembelajaran daring materi matematika yang diberikan dapat mudah dimengerti?	Ngerti sedikit sedikit, tapi lebih enak dijelaskan secara langsung
5.	Apakah peserta didik menjadi semangat belajar saat mata pelajaran matematika dilakukan secara daring?	Iya ka karena bisa pakai kalkulator
6.	Apakah dalam penyampaian materi menggunakan media?	Iya ka pakai foto dan video gitu
7.	Apakah pembelajaran daring dapat dilakukan secara mandiri?	Bisa ka
8.	Apakah pelaksanaan pembelajaran daring sudah dilakukan secara optimal?	Sudah ka
9.	Apakah kalian mudah dalam memahami materi selama pembelajaran daring?	Tidak ka, karena tidak dijelaskan secara langsung
10.	Bagaimana nilai peserta didik pada mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring?	Lebih kecil ka nilainya karena memang lebih sulit
11.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan pembelajaran dari mata pelajaran matematika?	Rasa malas ka, karena main <i>HP</i> terus

HASIL WAWANCARA PENELITIAN
(Peserta Didik)

Nama: Helena Vara Amelia

Kelas: V D

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran matematika yang dilakukan selama masa pandemic covid-19?	daring ka
2.	Bagaimana penerapan pembelajaran daring dalam pembelajaran di MIN 1 Metro, khususnya pada mata pelajaran matematika?	Pakai <i>HP</i> ka melalui <i>whatsapp group</i> , biasanya absen dulu terus ibunya menjelaskan materi lalu ngasih tugas ka.
3.	Apakah dengan pembelajaran daring kegiatan belajar mengajar matematika berjalan dengan efektif?	Tidak ka karena susah kalua tidak dijelaskan secara langsung
4.	Apakah dengan dilaksanakannya pembelajaran daring materi matematika yang diberikan dapat mudah dimengerti?	Tidak ka, sering lupa dan sulit tidak ada yang jelasin
5.	Apakah peserta didik menjadi semangat belajar saat mata pelajaran matematika dilakukan secara daring?	Kurang semangat ka, karena sering merasa bosan
6.	Apakah dalam penyampaian materi menggunakan media?	Iya ka pakai foto dan video
7.	Apakah pembelajaran daring dapat dilakukan secara mandiri?	Bisa ka
8.	Apakah pelaksanaan pembelajaran daring sudah dilakukan secara optimal?	Sudah ka
9.	Apakah kalian mudah dalam memahami materi selama pembelajaran daring?	Tidak ka, karena tidak dijelaskan secara langsung
10.	Bajaimana nilai peserta didik pada mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring?	Menurun ka
11.	Apa saja faktor peggambat dan pendukung pada pelaksanaan pembelajaran dari mata pelajaran matematika?	<i>Handphone</i> , kuota, tapi suka merasa malas ka karena pakai hp jadi ingin main hp terus

**HASIL WAWANCARA PENELITIAN
(Peserta Didik)**

Nama: Ivan Adi jaya

Kelas: V D

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran matematika yang dilakukan selama masa pandemic covid-19?	Belajarnya daring ka
2.	Bagaimana penerapan pembelajaran daring dalam pembelajaran di MIN 1 Metro, khususnya pada mata pelajaran matematika?	Pakai <i>whatsapp group</i> , biasanya absen dulu terus ibunya menjelaskan materi lalu ngasih tugas ka.
3.	Apakah dengan pembelajaran daring kegiatan belajar mengajar matematika berjalan dengan efektif?	Tidak ka
4.	Apakah dengan dilaksanakannya pembelajaran daring materi matematika yang diberikan dapat mudah dimengerti?	Tidak ka, lebih enak secara langsung lebih mudah masuk ke otak
5.	Apakah peserta didik menjadi semangat belajar saat mata pelajaran matematika dilakukan secara daring?	Semangat ka
6.	Apakah dalam penyampaian materi menggunakan media?	Iya ka pakai foto dan video ka
7.	Apakah pembelajaran daring dapat dilakukan secara mandiri?	Bisa ka
8.	Apakah pelaksanaan pembelajaran daring sudah dilakukan secara optimal?	Belum
9.	Apakah kalian mudah dalam memahami materi selama pembelajaran daring?	Tidak ka, karena ngasih taunya kurang jelas
10.	Bajaimana nilai peserta didik pada mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring?	Sama aja ka
11.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan pembelajaran dari mata pelajaran matematika?	Kuotanya ada terus

HASIL WAWANCARA PENELITIAN
(Peserta Didik)

Nama: Muhammad Ar Rizki

Kelas: V D

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran matematika yang dilakukan selama masa pandemic covid-19?	Belajarnya daring ka
2.	Bagaimana penerapan pembelajaran daring dalam pembelajaran di MIN 1 Metro, khususnya pada mata pelajaran matematika?	pakai <i>whatsapp group</i> , biasanya absen dulu terus menjelaskan materi lalu dikasih tugas ka.
3.	Apakah dengan pembelajaran daring kegiatan belajar mengajar matematika berjalan dengan efektif?	Tidak ka karena kurang penjelasan
4.	Apakah dengan dilaksanakannya pembelajaran daring materi matematika yang diberikan dapat mudah dimengerti?	Tidak ka, perlu dijelaskan
5.	Apakah peserta didik menjadi semangat belajar saat mata pelajaran matematika dilakukan secara daring?	Tidak ka
6.	Apakah dalam penyampaian materi menggunakan media?	Iya ka pakai foto dan video
7.	Apakah pembelajaran daring dapat dilakukan secara mandiri?	Bisa ka
8.	Apakah pelaksanaan pembelajaran daring sudah dilakukan secara optimal?	Sudah ka
9.	Apakah kalian mudah dalam memahami materi selama pembelajaran daring?	Tidak ka, karena tidak dijelaskan secara langsung
10.	Bajaimana nilai peserta didik pada mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring?	Menurun ka
11.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan pembelajaran mata dari pelajaran matematika?	kuota habis sama ga ada jaringan

LAMPIRAN HASIL BELAJAR

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

KELAS/SEMESTER : VD/1

No	Nama Siswa	Nilai Pengetahuan	
		PH1	PH2
1	Arda Faiq Abdillah	71	72
2	ARIF DANAR RADHITYA	74	75
3	Aufa Zaki Febriansah	70	70
4	Bilqis Hanifah Syahfia	73	73
5	Bunga Aprilia	72	73
6	Carana Putri Manresta	71	73
7	Carani Putri Manresta	71	71
8	Fajar Azzan Nur Islami	71	72
9	Haikal Yusuf	70	72
10	Helena Vara Amelia	72	76
11	Irfan Al Ghifari	69	70
12	Ivan Adi Jaya	75	75
13	Khoirulloh Nur Eka Wahyudi	70	71
14	Lutvy Andika Pratama Putra	70	71
15	Muhammad Aji Aden Pratama	73	74
16	Muhammad Akbar Ramadhan	72	73
17	Muhammad Arizki	68	69
18	Muhammad Ilham Al Malik	67	69
19	Muhammad Ilham Jaya Negara	72	72
20	Muhammad Luki Awandra Yuda	71	73
21	Mutia Khairunnisa	72	73
22	Niki Zulfa Fatimah	71	73
23	Nurul Okta Dwiyantri	71	72
24	Raffi Farras Gunawan	73	73
25	Reska Desta Resky	71	74
26	Reval Septa Aditama	72	74
27	Ricky Armansyah	70	70
28	Risky Ardiansah	69	70
29	Sinar Flora Hendarsyah	74	75
30	Tiara Shifa Shalsabilla	73	74
31	Zahra Aristia Putri	72	73
32	Zaskia Rindu Aurelia	72	74



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN
M E T R O

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3780/In.28/J/TL.01/09/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA MIN 1 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **WINONA ADELIA**
 NPM : 1801050051
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
 EFektivitas BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO

untuk melakukan prasurvey di MIN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 September 2021
 Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO**

Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111

Telp. (0725) 41358

Email : min1metro48@yahoo.com

Nomor : B-278/MI.08.010.01/PP.004/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Pra Survey**

Kepada Yth
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Hj. Nina Suswati, S.Ag
NIP : 196902041991031003
Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **WINONA ADELIA**
NPM : 1801050051
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Judul Skripsi : **ANALISIS PEMBELAJARAN DARING
TERHADAP EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA
KELAS V MIN 1 METRO**

Bahwa benar-benar telah melakukan Pra Survey di MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 24 November 2021

Kepala,

H. Nina Suswati
HI. NINA SUSWATI, S.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1035/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1036/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 24 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **WINONA ADELIA**
NPM : 1801050051
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO

Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111

Telp. (0725) 7858055

Email : min1metro48@yahoo.com

Nomor : B-134/MI.08.010.01/PP.004/05/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Riset**

Kepada Yth
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 Institut Agama Negeri Islam Metro
 Di
 Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Hj. Nina Suswati, S.Ag
 NIP : 196902041991031003
 Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **Winona Adelia**
 Kelas : 1801050051
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bahwa benar telah melakukan Riset di MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 20 Mei 2022

Kepala,

[Handwritten Signature]
 Hj. NINA SUSWATI, S.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1036/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WINONA ADELIA**
NPM : 1801050051
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-515/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Winona Adelia
NPM : 1801050051
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801050051

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Winona Adelia
NPM : 1801050051
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 Mei 2022

Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP: 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Winona Adelia
NPM : 1801050051

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		✓	Beast Outline Laporan of Pedagogi (Pendid. Keulatihan)	
		✓	BAB I & II Tinjauan umum dan kerangka/kelebihan kelebihan of variabel	
		✓	Ac Outline Tinjauan dan APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Winona Adelia
NPM : 1801050051

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		✓	Ace BAB I II III Buat ABD.	
		✓	Temuan awal dada di lapangan	
		✓	Koran Etabali survivor of Padawan.	
		✓	Ace Report smp Mungreah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO

by Winona Adelia 1801050051

Submission date: 31-May-2022 02:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 1847679377

File name: SKRIPSI_WINONA_ADELIA_1801050051.docx (643.13K)

Word count: 9960

Character count: 62119

Metro, 31 Mei 2022



Rahmad Ari Wibulwo, M.Pd.

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V MIN 1 METRO

ORIGINALITY REPORT

20%	19%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unja.ac.id Internet Source	2%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
6	www.gregorianpublicschool.org Internet Source	1%
7	Dwinda Nur Baety, Dadang Rahman Munandar. "Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	1%

8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
9	Dspace.Uii.Ac.Id Internet Source	1%
10	admin.ebimta.com Internet Source	1%
11	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Metro, 31 Mei 2022

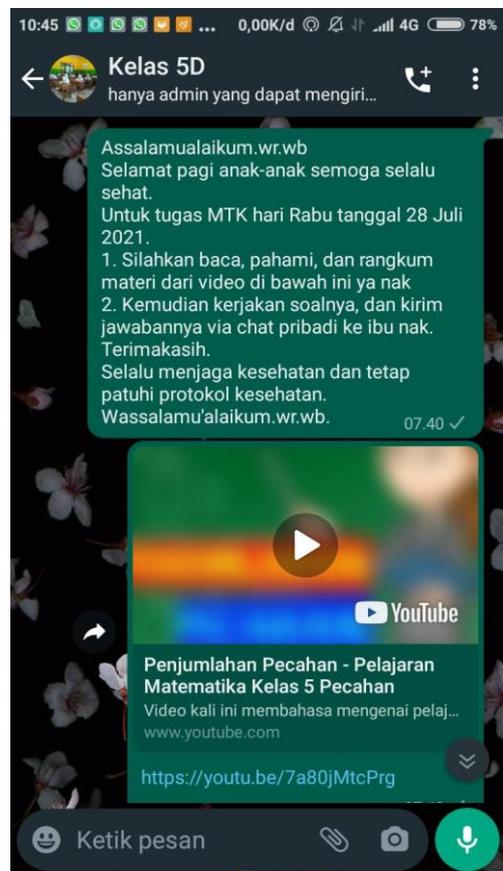
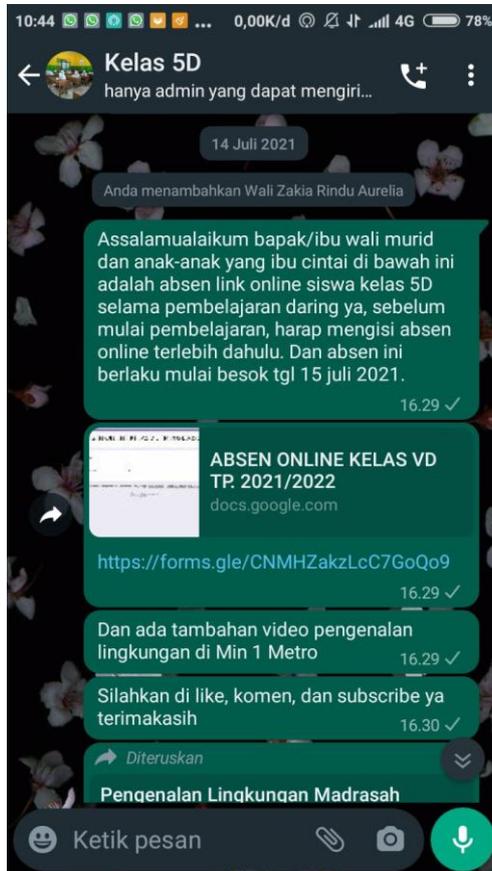


Rahmad Ari Wibowo, M.Pi

FOTO DOKUMENTASI**3. Wawancara dengan Guru****4. Wawancara dengan Siswa**



5. Dokumentasi Kegiatan Belajar Daring



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Winona Adelia dilahirkan di Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 25 Februari 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Langgam Prayogi dan Ibu Nurhayati.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Batangharjo selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Batanghari Metro Selatan selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Kartikatama Metro selesai pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2018/2019.